



Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

LAPORAN KINERJA



Tahun 2024

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga Laporan Kinerja Tahun 2024 Politeknik Kesehatan Bengkulu dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Penyusunan Laporan Kinerja mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan ini merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Politeknik Kesehatan Bengkulu, terdiri dari informasi tentang pencapaian target Indikator Kinerja Utama (IKU) Politeknik Kesehatan Bengkulu Tahun 2024. Politeknik Kesehatan Bengkulu telah berupaya keras dalam mencapai sasaran kinerja sesuai dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan meskipun harus dilakukan berbagai penyesuaian langkah dan strategi.

Pada kesempatan ini disampaikan apresiasi dan ucapan terimakasih atas kerja keras dan dukungan seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi. Semoga laporan Kinerja (LKj) Politeknik Kesehatan Bengkulu ini dapat menjadi bahan evaluasi guna untuk meningkatkan kinerja dimasa yang akan datang.

Bengkulu, 17 Januari 2025

Direktur,



Eliana, SKM, MPH

NIP 196505091989032001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Politeknik Kesehatan Bengkulu Tahun 2024 merupakan bentuk pertanggungjawaban Politeknik Kesehatan Bengkulu kepada Menteri Kesehatan RI, khususnya kepada Kepala Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan dalam mencapai tujuan/sasaran strategis. Laporan ini disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Tahun 2024 merupakan tahun terakhir implementasi Renstra Tahun 2020 – 2024. Politeknik Kesehatan Bengkulu telah menetapkan 17 (Tujuh Belas) indikator kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Tabel berikut merupakan gambaran capaian Indikator Kinerja Tahun 2024 Politeknik Kesehatan Bengkulu terhadap Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan yang memiliki rerata 118,03%.

Gambaran Capaian Indikator Kinerja Politeknik Kesehatan Bengkulu terhadap Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan yang memiliki rerata 118,03%.

No	Sasaran Strategis/ Program/ Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	
A	Tata Kelola	1	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	52,95%	59,28%	119,95%
		2	Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU	35M	41,1M	117,5%
		3	Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	3,625M	5,420M	125%
		4	Persentase penyelesaian Modernisasi BLU	150%	198,6%	132,4%
		5	Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	3,5 Indeks	5,0 Indeks	137,1%

No	Sasaran Strategis/ Program/ Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	
		6	Persentase rekomendasi hasil Pengawasan BPK RI yang telah tuntas ditindaklanjuti	95%	100%	100%
		7	Persentase Realisasi Anggaran	96%	98,70%	102,8%
B	Pendidikan	8	Persentase Dosen yang Memiliki Serdos dengan 2 Tahun Jabatan Fungsional Dosen	80%	92,8%	116%
		9	Persentase Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan / atau Guru Besar	30%	11,2%	37,3%
		10	Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen Kelas Internasional di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475)	61%	92,3%	151,3%
		11	Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	95%	95%	100%
		12	Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul"	1 Prodi	1 Prodi	100%
		13	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	35%	35%	100%
		14	Persentase Lulusan Perawat yang diterima	15%	16,03%	107%

No	Sasaran Strategis/ Program/ Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
		bekerja di Luar Negeri			
		15 Jumlah Penghargaan yang didapat	10 Prestasi	13 Prestasi	130%
C	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	16 Jumlah Penelitian yang dikomersialisasi	1 Penelitian	1 Penelitian	100%
		17 Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (KJSU – KIA)	3 MoU	7 MoU	233%

Pembiayaan operasional pada Politeknik Kesehatan Bengkulu terdiri dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan BLU tertuang dalam DIPA. Sistem pengelolaan keuangan yang berlaku saat ini dikelola melalui peraturan BLU melalui terbitnya pola tarif Peraturan Menteri Keuangan (PMK) tentang jenis dan tarif pelayanan BLU yang berlaku di Politeknik Kesehatan Bengkulu; Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 156/PMK.05/2016 Tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Politeknik Kesehatan Bengkulu Pada Kementerian Kesehatan. Realisasi anggaran yang mendukung program kegiatan untuk mencapai target kinerja Politeknik Kesehatan Bengkulu Tahun 2024 yaitu sebagai berikut :

Realisasi anggaran yang mendukung program kegiatan untuk mencapai target kinerja Politeknik Kesehatan Bengkulu Tahun 2024

Sumber Dana	Alokasi	Realisasi	%
Rupiah Murni	Rp. 38.572.300.000, -	Rp. 38.594.067.379,-	99,78
BLU	Rp. 55.628.040.000, -	Rp. 54.490.142.564,-	97,95
Jumlah	Rp. 94.305.568.000,-	Rp. 93.084.209.943,-	98,70

Hasil kinerja yang dipaparkan pada laporan ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan

serta peningkatan kinerja dalam mencapai tujuan/sasaran strategis Politeknik Kesehatan Bengkulu khususnya dan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan umumnya. Laporan ini juga menjadi media pertanggungjawaban dan evaluasi kinerja serta dapat menjadi tolak ukur dalam peningkatan kinerja di masa mendatang bagi pihak khususnya di lingkungan Politeknik Kesehatan Bengkulu.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
IKHTISAR EKSEKUTIF	2
DAFTAR ISI	6
DAFTAR GAMBAR	7
DAFTAR TABEL.....	8
BAB I PENDAHULUAN	9
A. LATAR BELAKANG	10
B. ISU STRATEGIS.....	11
C. TUJUAN PENULISAN.....	15
D. SISTEMATIKA	15
E. TUGAS POKOK DAN FUNGSI	16
F. SUMBER DAYA MANUSIA.....	18
BAB II PERENCANAAN KINERJA	27
A. RENCANA AKSI PROGRAM	27
B. VISI DAN MISI	32
C. PERJANJIAN KINERJA	32
D. ANGGARAN.....	34
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	37
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	37
B. REALISASI ANGGARAN	37
C. HASIL EVALUASI KINERJA ANGGARAN DAN EFISIENSI PER INDIKATOR.....	37
D. ANALISIS CAPAIAN KINERJA	39
E. ANALISIS PERBANDINGAN REALISASI ANGGARAN TAHUN LALU DENGAN TAHUN INI	73
F. CAPAIAN KINERJA LAINNYA	73
G. CAPAIAN PRESTASI.....	82
H. EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA.....	83
BAB IV PENUTUP.....	90
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.....	16
Gambar 2 Struktur Organisasi Politeknik Kesehatan Bengkulu	18
Gambar 3 Persentase SDM Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2024	20
Gambar 4 Persentase Pegawai Berdasarkan Golongan Tahun 2024	21
Gambar 5 Grafik Ketercapaian Renstra Tahun 2024.....	38
Gambar 6 Nilai Kinerja Politeknik Kesehatan Bengkulu	378

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Ketersediaan SDM Tahun 2024	19
Tabel 1.2	Data SDM Berdasarkan Kelompok Jabatan Tahun 2024	19
Tabel 1.3	Kategori SDM Berdasarkan Jenis Ketenagaan Tahun 2024	21
Tabel 1.4	Komposisi Tenaga Pendidik Berdasarkan Kualifikasi dan Jenjang Pendidikan Tahun 2024.....	22
Tabel 1.5	SDM Kependidikan PNS Berdasarkan Jenis Ketenagaan dan Jenjang Pendidikan Tahun 2024	24
Tabel 1.6	Komposisi Tenaga kontrak Berdasarkan Jenis Pekerjaan dan Tingkat Pendidikan Tahun 2024	25
Tabel 1.7	Jumlah Mahasiswa Politeknik Kesehatan Bengkulu.....	25
Tabel 2.1	Tujuan 1. Terlaksananya Tata Kelola Kelembagaan Yang Akuntabel, Transparan Dan Pelayanan Prima.....	28
Tabel 2.2	Tujuan 2. Menyelenggarakan Pelayanan Kemahasiswaan Yang Mengembangkan Sikap Ilmiah, Merangsang Daya Kreasi Dan Inovasi Mahasiswa	28
Tabel 2.3	Tujuan 3. Terselenggaranya Pendidikan Yang Berkualitas	29
Tabel 2.4	Tujuan 4. Dihasilkannya Penelitian Kesehatan Inovatif Sesuai Dengan Keunggulan Program Studi	29
Tabel 2.5	Tujuan 5. Terselenggaranya Pengabdian kepada Masyarakat Yang Dapat Meningkatkan Derajat Kesehatan	30
Tabel 2.6	Tujuan 6. Tersedianya Sarana Prasarana Pendidikan Yang Modern Dan SDM Yang Kompeten.....	31
Tabel 2.7	Tujuan 7. Terjalannya Kerjasama Yang Mendukung Tridharma Di Tingkat Regional, Nasional Dan Internasional.....	31
Tabel 2.8	Target Kinerja Tahun 2024.....	33
Tabel 2.9	Target Kinerja Tahun 2024 Politeknik Kesehatan Bengkulu terhadap PK-BLU Kementerian Keuangan RI	34
Tabel 2.10	Pagu Anggaran Politeknik Kesehatan Bengkulu tahun 2024 Perprogram	35
Tabel 2.11	Pagu Anggaran Politeknik Kesehatan Bengkulu tahun 2024 Perkegiatan	35
Tabel 2.12	Pagu Anggaran Politeknik Kesehatan Bengkulu tahun 2024 Perkuwenangan	35
Tabel 2.13	Pagu Anggaran Politeknik Kesehatan Bengkulu tahun 2024 Perjenis Belanja	35
Tabel 2.14	Pagu Anggaran Politeknik Kesehatan Bengkulu tahun 2024 Per Rincian Objek (RO).....	35
Tabel 3.1	Target dan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2024 Politeknik Kesehatan terhadap Dirjen Tenaga Kesehatan	37
Tabel 3.2	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2020 - 2024.....	3437
Tabel 3.3	Alokasi dan Realisasi Anggaran Politeknik Kesehatan Bengkulu Tahun 2020-2024.....	347
Tabel 3.4	Alokasi dan Realisasi Anggaran Politeknik Kesehatan Bengkulu Tahun 2024 per Sumber Dana.....	347
Tabel 3.5	Target, Realisasi dan Capaian Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional Politeknik Kesehatan Bengkulu Tahun 2020 - 2024	40
Tabel 3.6	Target, Realisasi dan Capaian Realisasi Pendapatan BLU tahun 2020 - 2024	42
Tabel 3.7	Target, Realisasi dan Capaian Realisasi Pendapatan aset (dalam Rupiah) Tahun 2020 – 2024.....	44

Tabel 3.8	Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	47
Tabel 3.9	Capaian persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU.....	47
Tabel 3.10	Target, Realisasi dan Capaian Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU tahun 2020 - 2024	48
Tabel 3.11	Target 16 Target, Realisasi dan Capaian persentase kelulusan ujian kompetensi pada tahun 2020 - 2024.....	63
Tabel 3.12	Perbandingan Realisasi Anggaran Tahun 2023 – Tahun 2024.....	73
Tabel 3.13	Tujuan 1. terlaksananya Tata Kelola Kelembagaan Yang Akuntabel, Transparan Dan Pelayanan Prima.....	74
Tabel 3.14	Tujuan 2. Menyelenggarakan Pelayanan Kemahasiswaan Yang Mengembangkan Sikap Ilmiah, Merangsang Daya Kreasi Dan Inovasi Mahasiswa	75
Tabel 3.15	Tujuan 3. Terselenggaranya Pendidikan Yang Berkualitas.....	76
Tabel 3.16	Tujuan 4. Dihasilkannya Penelitian Kesehatan Inovatif Sesuai Dengan Keunggulan Program Studi.....	77
Tabel 3.17	Tujuan 5. Terselenggaranya Pengabdian kepada Masyarakat Yang Dapat Meningkatkan Derajat Kesehatan.....	78
Tabel 3.18	Tujuan 6. Tersedianya Sarana Prasarana Pendidikan Yang Modern Dan SDM Yang Kompeten.....	79
Tabel 3.19	Tujuan 7. Terjalannya Kerjasama Yang Mendukung Tridharma Di Tingkat Regional, Nasional Dan Internasional.....	81
Tabel 3.20	Capaian kinerja Tahun 2024 Politeknik Kesehatan Bengkulu dengan PK-BLU	82
Tabel 3.21	Optimalisasi dan Efisiensi Aset pada Tahun 2024	3784
Tabel 3.22	Rekapitulasi Laporan Penandatanganan Kerja Sama Dalam Negeri pada Tahun 2024.....	86
Tabel 3.24	Rekapitulasi Laporan Penandatanganan Kerja Sama Luar Negeri pada Tahun 2024	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu atau yang biasa disingkat Politeknik Kesehatan Bengkulu merupakan Institusi Perguruan Tinggi yang berada dibawah Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan (sebelumnya bernama Badan PPSDM Kesehatan). Politeknik Kesehatan Bengkulu menyelenggarakan program pendidikan profesional dalam sejumlah bidang keahlian, khususnya dalam lingkup ilmu kesehatan yang bertujuan, menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan profesional dalam menerapkan, mengembangkan dan menyebarluaskan teknologi kesehatan serta mengupayakan pemanfaatan teknologi tersebut untuk meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat.

Politeknik Kesehatan Bengkulu dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya diselenggarakan secara bijaksana, transparan, akuntabel, efektif, dan efisien. Politeknik Kesehatan Bengkulu wajib menyusun dan menyajikan Laporan Kinerja Tahun 2024 sebagai bentuk pertanggungjawaban capaian kinerja Politeknik Kesehatan Bengkulu atas pelaksanaan anggaran dan capaian kinerja yang telah dicapai pada Tahun 2024.

Adapun tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) Politeknik Kesehatan Bengkulu adalah mendidik dan menghasilkan tenaga ahli madya (profesional pemula) dan sains terapan serta profesi di bidang Kebidanan, Keperawatan, Gizi, Kesehatan Lingkungan, Analis Kesehatan dan Promosi Kesehatan. Saat ini Politeknik Kesehatan Bengkulu memiliki 6 (Enam) Jurusan dengan 14 (empat belas) Program Studi yang terdiri dari Jurusan Keperawatan (Program Studi DIII Keperawatan Bengkulu, Curup, dan DIV Keperawatan), Jurusan Kebidanan (Program Studi DIII Kebidanan Bengkulu, Curup, dan DIV Kebidanan), Jurusan Gizi (Prodi DIII dan DIV Gizi), Jurusan Analis Kesehatan (DIII analis dan prodi DIII Farmasi) dan Jurusan Kesehatan Lingkungan (DIII) dan Jurusan DIV Promosi Kesehatan. Di setiap perkembangannya Politeknik Kesehatan Bengkulu terus membenahi diri diawali dengan menyelenggarakan Jurusan Kebidanan, Keperawatan, Gizi, Kesling, Analis

Kesehatan dan Promosi Kesehatan dan pada bulan oktober 2019 telah diterimanya usulan prodi baru yaitu Manajemen Informasi Kesehatan (MIK).

Dalam rangka efisiensi dan efektifitas pengelolaan sumber daya yang meliputi sumber daya tenaga baik tenaga pendidik (dosen) maupun tenaga kependidikan, sumber daya keuangan, sumber daya sarana prasarana serta peralatan, maka diperlukan suatu sistem akuntabilitas kinerja Politeknik Kesehatan Bengkulu yang disusun dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah di tingkat Politeknik Kesehatan Bengkulu, sebagai bentuk pertanggungjawaban Politeknik Kesehatan Bengkulu sebagai Instansi Pemerintah kepada Publik/masyarakat.

B. ISU STRATEGIS

Politeknik Kesehatan Bengkulu dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan memiliki beberapa permasalahan dan tantangan yang dihadapi pada tahun 2024, seperti isu globalisasi, dan tantangan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam hal kaitan untuk meningkatkan daya saing Politeknik Kesehatan Bengkulu terdapat isu-isu strategis Politeknik Kesehatan Bengkulu, yaitu :

1. Peningkatan kemandirian dan tata kelola organisasi yang baik;
 - a. Pengembangan program studi profesi untuk jurusan gizi dan sarjana terapan untuk jurusan analis, kesehatan lingkungan dan farmasi. Pengembangan program studi magister terapan untuk jurusan gizi, keperawatan dan kebidanan.
 - b. Mengoptimalkan layanan administrasi tata kelola (keuangan, kepegawaian dan surat-menyurat) melalui sistem *e-office*.
 - c. Mewujudkan *good polytechnic government* untuk mempertahankan WBK dan menuju WBBM serta pencapaian nilai LAKIP AA.
 - d. Mengembangkan Inkubator Bisnis baru guna meningkatkan pendapatan Badan Layanan Umum (BLU).
 - e. Melaksanakan sistem Penjaminan Mutu institusi pendidikan tinggi secara berkelanjutan pada setiap Jurusan dan Program Studi.
 - f. Mendapatkan nilai akreditasi institusi dengan predikat unggul dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan akreditasi prodi dengan predikat unggul dari LAM-PT Kes.

- g. Melaksanakan pengelolaan institusi yang menganut Prinsip Pengelolaan Badan Layanan Umum (BLU).
 - h. Meningkatnya status Politeknik Kesehatan Bengkulu ke jenjang yang lebih tinggi yaitu Institut Kesehatan atau Universitas Terapan.
 - i. Tersedianya sistem informasi pendidikan dan layanan administrasi pendidikan dan aset yang berbasis pada penggunaan teknologi informasi terintegrasi (berbasis Web) pada semua Jurusan dan Program Studi.
2. Peningkatan layanan kemahasiswaan.
- a. Mengembangkan layanan *career center* berbasis digital.
 - b. Meningkatkan kualitas Latihan Dasar Kepemimpinan.
 - c. Meningkatkan kualitas pembinaan mental spiritual baik bagi mahasiswa dan alumni.
 - d. Meningkatkan kualitas Pelatihan *Entrepreneurship*.
 - e. Mengembangkan revolusi mental bagi civitas akademika.
 - f. Meningkatkan pelayanan terhadap konsumen melalui sistem "*Service Excellent*".
3. Meningkatkan Kualitas Pendidikan dan Pengajaran Bidang Kesehatan Sesuai SN- DIKTI.
- a. Meningkatkan kualitas sistem penerimaan mahasiswa baru (SIPENMARU) melalui penerapan sistem online yang transparan, akuntabilitas dan kredible.
 - b. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran berbasis *e-learning*, *digital learning* dan *blended learning*.
 - c. Mengoptimalkan sistem monitoring proses pembelajaran menggunakan sistem online (presensi mahasiswa dan dosen, dll)
 - d. Mempersiapkan standarisasi semua operasional prosedur, instruksi kerja, dan form lainnya yang terkait dengan proses belajar mengajar.
 - e. Meningkatkan implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan sesuai KKNi di seluruh jurusan/prodi lingkup Politeknik Kesehatan Bengkulu
 - f. Meningkatkan persentase ketersediaan bahan ajar dan pedoman praktek mata kuliah yang berkualitas dan mendapatkan HaKI, ISBN dan berbasis *e-book*.

- g. Mengoptimalkan pelaksanaan evaluasi diri yang terstandar pada tingkat Jurusan/Program Studi dan poltekkes yang dilakukan secara berkala.
 - h. Meningkatkan kuantitas dan kualitas lulusan tepat waktu dan IPK \geq 3,25.
 - i. Meningkatkan layanan laboratorium tersertifikasi KAN
4. Peningkatan Kualitas Penelitian.
- a. Peningkatan kualitas dan jumlah penelitian hibah dan atau kerjasama.
 - b. Peningkatan publikasi hasil penelitian di jurnal nasional terakreditasi, dalam buku ber ISBN, dan jurnal internasional berputasi (terindeks scopus).
 - c. Peningkatan kualitas output hasil penelitian dosen berupa, produk yang bermanfaat bagi masyarakat, aplikatif, dapat diajukan untuk hak paten dan HAKI.
 - d. Meningkatkan sarana dan prasarana penunjang penelitian, agar hasil penelitian dapat dipublikasi pada jurnal internasional bereputasi.
 - e. Memanfaatkan produk hasil penelitian dosen melalui kerjasama dengan industri dan dunia usaha, sehingga dapat dinikmati oleh masyarakat luas.
 - f. Peningkatan desiminasi hasil penelitian melalui seminar nasional, dan internasional.
 - g. Pengembangan PUI-PK (CoE) penanganan stunting berbasis kesehatan ibu dan anak.
5. Peningkatan kualitas Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).
- a. Peningkatan kualitas dan kuantitas PkM dengan memanfaatkan dana hibah dan kerjasama dalam luar negeri.
 - b. Peningkatan hasil PkM yang memperoleh HaKI, paten, buku ber ISBN dan publikasi di jurnal ilmiah.
 - c. Peningkatan jumlah kegiatan PkM berbasis hasil penelitian.
6. Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana prasarana sesuai perkembangan IPTEK.
- a. Optimalisasi penggunaan sarana prasarana pendidikan melalui *resource sharing*
 - b. Pemanfaatan optimalisasi aset dengan menggunakan sistem layanan BLU sesuai dengan regulasi pendukung.

- c. Sarana gedung laboratorium dan perpustakaan terpadu sesuai terstandar.
 - d. Peralatan laboratorium untuk kegiatan praktek mahasiswa sesuai standar dalam menunjang penelitian sesuai jenis dan jumlahnya pada setiap Jurusan dan Program Studi.
 - e. Peningkatan sarana Perpustakaan Terpadu untuk penunjang kegiatan Tri Dharma PT jumlah dan jenis buku (cetak dan elektronik).
 - f. Jumlah dan kualitas Alat Bantu Belajar Mengajar (ABBM) pada setiap Jurusan dan Program Studi telah memenuhi standar kebutuhan layanan PBM
 - g. Berlangganan publikasi journal Internasional bereputasi
7. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia baik tenaga pendidik dan kependidikan.
- a. Mengoptimalkan penempatan tenaga kependidikan, dan dosen sesuai kualifikasi pendidikan atau "*the right man in the right place*".
 - b. Memberikan prioritas pendanaan bagi peningkatan kuantitas dan pengembangan kualitas dosen dan tenaga kependidikan seperti *short course*, pelatihan bidang studi, seminar, pelatihan/workshop, dan *on the job training*/magang secara adil dan merata.
 - c. Memfasilitas peningkatan kemampuan dosen dalam menggunakan IT dalam proses Belajar Mengajar mulai persiapan, perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring evaluasi.
 - d. Memfasilitasi peningkatan kemampuan tenaga kependidikan dalam sistem manajemen kemahasiswaan, kepegawaian, dan keuangan, dan manajemen pendidikan mulai dari rekrutmen mahasiswa, perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring dan evaluasi.
 - e. Meningkatkan kemampuan berbahasa inggris bagi dosen dan mahasiswa dengan score TOEFL ≥ 450 , dan aplikasinya dalam Interaksi Pembelajaran.
 - f. Memfasilitasi pengembangan jenjang pendidikan, jabatan fungsional dan kinerja dosen berskala nasional dan internasional.
8. Meningkatkan kerjasama dengan pemerintah daerah, institusi pendidikan tinggi kesehatan dan lembaga lainnya dalam dan luar negeri.
- a. Membina kerjasama dengan Pemerintah daerah/institusi lain dalam dan luar negeri sebagai lahan praktik mahasiswa.

- b. Membina kerjasama dengan organisasi profesi sesuai bidang keilmuan.
- c. Mengembangkan kerjasama dengan lembaga lain baik lokal, nasional maupun internasional untuk menunjang pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- d. Melakukan kerja sama dengan lembaga nasional dan Internasional untuk memperoleh sertifikasi nasional dan internasional.
- e. Melakukan kerja sama layanan bisnis dengan berbasis pemanfaatan optimalisasi aset.
- f. Meningkatkan kerjasama dengan alumni Politeknik Kesehatan Bengkulu.

C. TUJUAN PENULISAN

Penyusunan Laporan Kinerja Politeknik Kesehatan Bengkulu Tahun 2024 ini adalah sebagai bentuk dan perwujudan dari pertanggungjawaban Politeknik Kesehatan Bengkulu atas pelaksanaan program/kegiatan serta pengelolaan anggaran untuk mencapai sasaran/target yang telah ditetapkan. Laporan ini memuat pengukuran kinerja dan evaluasi, serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja Politeknik Kesehatan Bengkulu Tahun anggaran 2024. Penyusunan LKj ini mengacu kepada Permenpan dan RB No. 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Selanjutnya dalam penyusunan LKj Politeknik Kesehatan Bengkulu juga bertujuan untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja dan sasaran Politeknik Kesehatan Bengkulu Tahun 2024. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, kemudian dirumuskan yang disimpulkan menjadi bahan masukan serta referensi dalam menetapkan kebijakan dan strategi di tahun selanjutnya.

D. SISTEMATIKA

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Politeknik Kesehatan Bengkulu Tahun 2024 adalah sebagai berikut :



Gambar 1 Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

- Bab I ini menjelaskan secara ringkas mengenai latar belakang, maksud dan tujuan, tugas pokok dan fungsi, visi misi yang dimiliki.
- Bab II Menjelaskan secara ringkas dokumen perencanaan yang menjadi dasar pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran di Politeknik Kesehatan Bengkulu tahun 2024 meliputi rencana strategis 2020-2024 dan penetapan kinerja tahun 2024.
- Bab III menjelaskan Pengukuran Kinerja (Perbandingan antara Target Realisasi Kinerja) dan Analisa Kinerja Instansi Pemerintah.
- Bab IV Menjelaskan simpulan secara menyeluruh Laporan Kinerja Politeknik Kesehatan Bengkulu Tahun 2024, tinjauan secara umum tentang Keberhasilan/kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja Politeknik Kesehatan Bengkulu serta menguraikan rekomendasi yang diperlukan bagi perbaikan kinerja di masa yang akan datang.

E. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

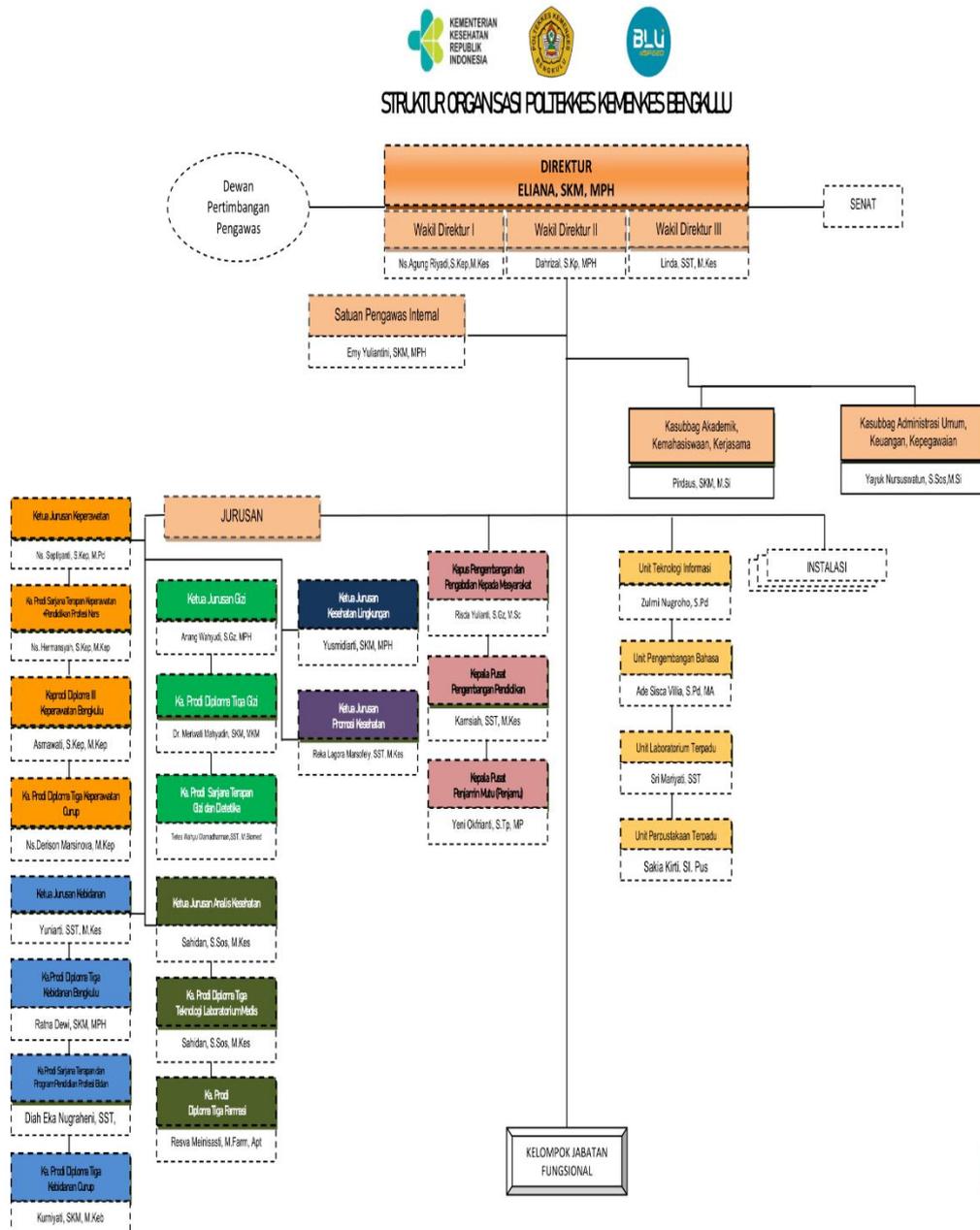
Politeknik Kesehatan Bengkulu mempunyai tugas melaksanakan pendidikan profesional jenjang Diploma III dan Diploma IV sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Politeknik Kesehatan Bengkulu melaksanakan fungsi :

- a. Pengembangan pendidikan profesional dalam sejumlah keahlian di bidang kesehatan.
- b. Penelitian di bidang pendidikan profesional dan kesehatan.
- c. Pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya.
- d. Pembinaan civitas akademika dalam hubungannya dengan lingkungan.
- e. Pelaksana kegiatan pelayanan administratif.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 5 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di lingkungan Kementerian Kesehatan, Poltekkes Kemenkes mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan dan dapat melaksanakan dan mengembangkan Pendidikan Profesi setelah memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Gambar 2 Struktur Organisasi Politeknik Kesehatan Bengkulu



F. SUMBER DAYA MANUSIA

Salah satu unsur penting yang mempengaruhi kinerja suatu organisasi adalah sumber daya manusia (SDM), agar organisasi memiliki kinerja yang baik, dibutuhkan SDM yang cukup secara jumlah serta berkompeten dan berkualitas. Tahun 2024 jumlah pegawai yang bekerja di lingkungan Politeknik Kesehatan Bengkulu berjumlah 214 orang. Pegawai ini tersebar di Kampus A Kota Bengkulu

dan Kampus B kabupaten Curup yang terdiri dari 125 tenaga pendidik, 63 tenaga kependidikan serta ditambah tenaga kontrak 26 orang.

Tabel 1.1 Ketersediaan SDM Tahun 2024

No	Status Kepegawaian	Jenis Tenaga	Jumlah
1	PNS	Pendidik	125
2	PNS	Kependidikan	63
3	Kontrak waktu tertentu	Kependidikan	26
Total			214

Berdasarkan Tabel 1 dari keseluruhan tenaga pendidik (dosen) mayoritas (125 orang), demikian halnya dengan tenaga kependidikan (63) dan tenaga kontrak (26). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas SDM yang ada sangat berpotensi untuk dikembangkan produktivitasnya melalui peningkatan jenjang pendidikan baik berupa Tugas Belajar (Tubel), Ijin Belajar (Ibel), pelatihan-pelatihan dan seminar.

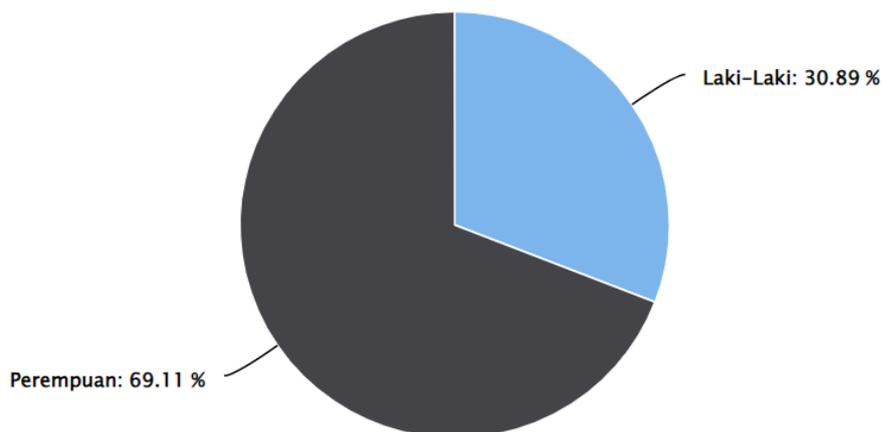
Karakteristik SDM Politeknik Kesehatan Bengkulu akan diuraikan pada tabel dan grafik berikut berdasarkan jabatan, jenis kelamin dan golongan.

Tabel 1.2 Data SDM Berdasarkan Kelompok Jabatan Tahun 2024

No	Jabatan	Jenis Jabatan	Jumlah
1	Kasubag ADUM	Jabatan Struktural	1
2	Kasubag Akademik	Jabatan Struktural	1
3	Pranata Humas Ahli Muda	Jabatan Fungsional Tertentu	1
4	Analisis SDM Aparatur Ahli Muda		1
5	Analisis SDM Aparatur Ahli Pertama		2
6	Pranata Laboratorium Ahli Muda		2
7	Pranata Laboratorium Pendidikan Ahli Pertama		2
8	Pranata Laboratorium Pendidikan Mahir		1
9	Pustakawan Ahli Muda		1
10	Pranata Keuangan APBN Mahir		1
11	Pranata Keuangan APBN Penyelia		2
12	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli		1

No	Jabatan	Jenis Jabatan	Jumlah
	Pertama		
13	Pranata Komputer Ahli Pertama		1
14	Arsiparis Ahli Pertama		3
15	Arsiparis Penyelia		1
16	Fungsional dosen/JFT		115
17	Dosen/Pengembang Program Studi	Jabatan Fungsional Umum	10
18	Tenaga Administrasi		42
19	Tenaga Kontrak/Honoror		26
	Jumlah		214

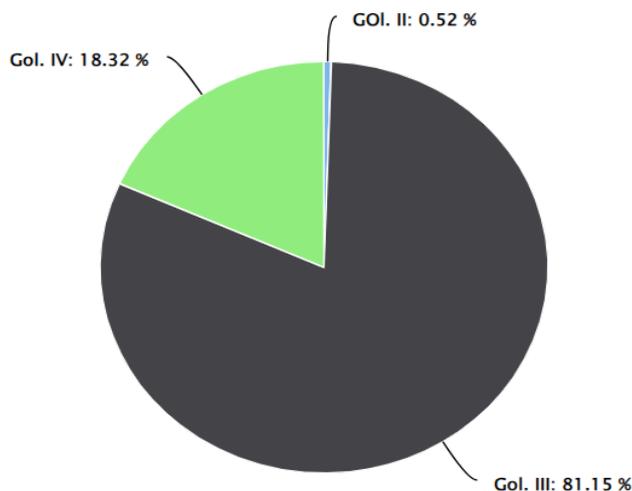
Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin ☰



Gambar 3 Persentase SDM Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2024

Berdasarkan gambar di atas SDM Politeknik Kesehatan Bengkulu didominasi oleh pegawai berjenis kelamin perempuan yaitu sebesar 69,11% (148 orang) dari 214 orang.

Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan



Gambar 4 Persentase Pegawai Berdasarkan Golongan Tahun 2024

Pada Gambar 4 dapat dilihat bahwa sebagian besar pegawai Poltekkes memiliki golongan III atau sebesar 81,15% (152 orang) dari 188 orang pegawai ASN. Golongan kepegawaian tersebut ditentukan oleh masa kerja dan latar belakang pendidikan.

b. Kategori SDM Berdasarkan Jenis Ketenagaan

Berdasarkan Tabel di bawah diketahui bahwa dari 214 SDM yang dimiliki Politeknik Kesehatan Bengkulu, mayoritas berstatus PNS, terdiri dari tenaga pendidik/dosen sebanyak 125 orang dan tenaga kependidikan 63 orang serta tenaga kontrak 26 orang.

Tabel 1.3 Kategori SDM Berdasarkan Jenis Ketenagaan Tahun 2024

No	Status	Jenis Tenaga	Jenjang Pendidikan					Total
			SMA	D3	D4/S1	S2	S3	
1	PNS	Pendidik				114	11	125
2		Kependidikan	3	5	49	6		63
3	Kontrak	Kependidikan		7	14	5		26
Total			3	12	63	126	11	214

Berdasarkan Tabel di atas diketahui bahwa dari 214 SDM yang dimiliki Politeknik Kesehatan Bengkulu, mayoritas berstatus PNS terdiri dari tenaga pendidik/dosen sebanyak 125 orang dan tenaga kependidikan 63 orang serta tenaga kontrak 26 orang.

1) Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik terdiri dari dosen dan calon dosen. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentranformasikan, mengembangkan, menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, diangkat oleh pejabat yang berwenang untuk menduduki jabatan fungsional sebagai dosen, adapun calon dosen adalah tenaga pendidik profesional yang telah memenuhi kualifikasi sebagai dosen namun belum atau sedang dalam proses diangkat dalam jabatan fungsional dosen.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, dan sistem penjaminan mutu internal perguruan tinggi (SPMI-PT) bahwa standar nasional jumlah dosen untuk setiap program studi minimal adalah 5 dosen dengan kualifikasi keilmuan yang sesuai dengan bidang yang diajarkan, minimal berpendidikan S-2. Mencermati kondisi tenaga pendidik di Politeknik Kesehatan Bengkulu, semua prodi yang ada telah memenuhi standar minimal, beberapa prodi bahkan memiliki jumlah dosen yang lebih dari cukup.

Tabel 1.4 Komposisi Tenaga Pendidik Berdasarkan Kualifikasi dan Jenjang Pendidikan Tahun 2024

No	Prodi	Jumlah Tenaga Pendidik	Pendidikan			
			DIV	S1	S2	S3
1	Jurusan Keperawatan	33			31	2
2	Jurusan Kebidanan	32			31	1
3	Jurusan Gizi	18			13	5
4	Jurusan Analisis Kesehatan	18			17	1
5	Jurusan Kesehatan Lingkungan	14			14	
6	Jurusan Promosi Kesehatan	10			8	2
Total		125			114	11

Pada tabel diatas ditampilkan jumlah dosen untuk masing-masing program studi yang ada di Politeknik Kesehatan Bengkulu. Dapat dilihat pada tabel sebaran dosen untuk masing-masing program studi telah memenuhi persyaratan minimal sebuah program studi. Akan tetapi guna meningkatkan status akreditasi dan juga pemenuhan beban kerja, tenaga pendidik untuk masing-masing program studi akan ditambah secara bertahap, baik melalui pengajuan CPNS Dosen maupun pindahan PNS dari Instansi lain ke Politeknik Kesehatan Bengkulu.

2) Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan meliputi tenaga PNS dan tenaga Kontrak waktu tertentu. Berdasarkan hirarki jabatannya tenaga kependidikan dibedakan menjadi tenaga struktural dan tenaga fungsional. Berdasarkan kedudukan dan fungsinya tenaga kependidikan dibedakan menjadi tenaga fungsional tertentu dan fungsional umum. Tenaga fungsional tertentu mencakup tenaga teknis maupun administrasi yang tugas pokok dan fungsinya diatur secara khusus oleh Undang-undang, mendapatkan angka kredit dan penjurangan karir sesuai dengan bidang pekerjaan yang dikerjakan. Adapun tenaga fungsional umum, tugas dan fungsinya disesuaikan dengan Jurusan/Unit dimana tenaga tersebut ditempatkan. Bedanya dengan tenaga fungsional tertentu adalah tenaga fungsional umum bidang pekerjaannya lebih luas dan fleksibel sesuai kebutuhan organisasi.

a. Tenaga Kependidikan PNS

Tenaga Kependidikan PNS yang ada di Politeknik Kesehatan Bengkulu terdiri dari tenaga struktural dan fungsional. Tenaga struktural terdiri dari Kepala Sub Bagian Administrasi Akademik dan Kepala Sub bagian Administrasi Umum sesuai dengan klasifikasi Poltekkes Kelas II. Adapun tenaga fungsional tertentu yang ada di Politeknik Kesehatan Bengkulu yaitu Pranata Humas, Analis SDM Aparatur, Pustakawan, Pranata Keuangan APBN, Analis Pengelolaan Keuangan APBN, Pranata Komputer, Pranata Laboratorium Pendidikan, Arsiparis dan tenaga fungsional umum yang ada terdiri dari Pranata Laboratorium Pendidikan (Instruktur), Pengevaluasi, Pengadministrasi Umum, Penata Laporan keuangan, Analis Kepegawaian, Bendahara, pranata kehumasan.

Berdasarkan Tabel 5 dibawah, proporsi tenaga fungsional umum lebih banyak dibanding fungsional tertentu, hal ini dikarenakan masih belum semua jabatan fungsional tertentu ada di peta Jabatan Politeknik Kesehatan Bengkulu. Dengan pengembangan organisasi dan kelembagaan serta guna menjamin kelangsungan jenjang karir karyawan secara berkeadilan maka pegawai diarahkan untuk menjabat jabatan fungsional tertentu dan mengikuti penjurangan karir sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tabel 1.5 SDM Kependidikan PNS Berdasarkan Jenis Ketenagaan dan Jenjang Pendidikan Tahun 2024

No	Jenis Ketenagaan	Jumlah	Jenjang Pendidikan					
			SMA	DIII	DIV	S1	S2	S3
1	Struktural	2					2	
2	Fungsional Tertentu							
	- Pranata Humas Ahli Muda	1					1	
	- Analisis SDM Aparatur Ahli Muda	1				1		
	- Analisis SDM Aparatur Pertama	2			1	1		
	- Pranata Laboratorium Ahli Muda	2			2			
	- Pranata Laboratorium Pendidikan Ahli Pertama	2			2			
	- Pranata Laboratorium Pendidikan Mahir	1		1				
	- Pustakawan Ahli Muda	1				1		
	- Pranata Keuangan APBN Mahir	1				1		
	- Pranata Keuangan APBN Penyelia	2				2		
	- Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama	1				1		
	- Pranata Komputer Ahli Pertama	1				1		
	- Arsiparis Ahli Pertama	1				2	1	
	- Arsiparis Penyelia	1		1				
3	Fungsional Umum							
	- Dosen/Pengembang Program Studi						10	
	- Pranata Lab Pendidikan	13			5	8		
	- Analisis Keuangan	2				2		
	- Analisis Data dan Informasi	4				4		
	- Pengadministrasi Umum	3	1	2				
	- Pengelola BMN	2				2		
	- Pengelola Pengadaan Barang /Jasa	2			1	1		
	- Pranata Humas	1				1		
	- Pranata Komputer	2				2		
	- Pengolah Data	9		2	1	4		
	- Arsiparis	4	2	1		1		
	- Perencana	2				2		
	- Pengelola Keuangan	2		2				
	Jumlah	63						

b. Tenaga Kependidikan Kontrak Waktu Tertentu

Guna menunjang kelancaran kegiatan akademik dan administrasi di Lingkungan Politeknik Kesehatan Bengkulu, maka direkrut tenaga kontrak waktu tertentu. Pengangkatan tenaga kontrak didasarkan pada analisis beban kerja dan kebutuhan tenaga khusus profesional yang belum ada di SDM

Politeknik Kesehatan Bengkulu. Saat ini tenaga kontrak yang ada di Politeknik Kesehatan Bengkulu terdiri dari Dosen, Pranata Komputer, Analis Data dan Informasi, Pengadministrasi Umum, Pustakawan, dan Operator. Berikut ini ditampilkan komposisi tenaga kependidikan kontrak di Politeknik Kesehatan Bengkulu Tahun 2024.

Tabel 1.6 Komposisi Tenaga kontrak Berdasarkan Jenis Pekerjaan dan Tingkat Pendidikan Tahun 2024

No	Kualifikasi	Tingkat Pendidikan				Total
		D3	D4	S1	S2	
1	Dosen				5	5
2	Pranata Komputer			1		1
3	Analis Data dan Informasi	3	3	4	1	11
4	Pengadministrasi Umum	3		1	1	5
5	Pustakawan	1		1		2
6	Operator			1		1
	Total	7	3	9	7	26

3) Mahasiswa

Jumlah mahasiswa pada Tahun 2024 sejumlah 3.666 orang yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.7 Jumlah Mahasiswa Politeknik Kesehatan Bengkulu

NO	PROGRAM STUDI	PROGRAM	JUMLAH MAHASISWA				TOTAL
			TK.I	TK.II	TK.III	TK.IV	
1	Keperawatan Bengkulu	Diploma Tiga	67	57	53	0	177
	Keperawatan Curup	Diploma Tiga	117	97	92	0	306
	Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners	Sarjana Terapan	105	74	60	84	323
	Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners (Kelas Internasional)	Sarjana Terapan	30	22	35	0	87
	Alih Jenjang	Sarjana Terapan	25	0	0	0	25
	Pendidikan Profesi Ners	Pendidikan Profesi Ners	53	0	0	0	53
2	Kebidanan Bengkulu	Diploma Tiga	56	47	54	0	157
	Kebidanan Curup	Diploma Tiga	47	55	47	0	149
	Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan	Sarjana Terapan	85	91	93	70	339
	Alih Jenjang Bengkulu	Sarjana Terapan	34	0	0	0	34
	Alih Jenjang Curup	Sarjana Terapan	23	0	0	0	23

	Pendidikan Profesi Bidan Kelas Bengkulu	Profesi Bidan	76	0	0	0	76
	Pendidikan Profesi Bidan Kelas Curup	Profesi Bidan	22	0	0	0	22
3	Gizi	Diploma Tiga	75	89	96	0	260
	Gizi dan Dietetika	Sarjana Terapan	104	97	93	90	384
4	Teknologi Laboratorium Medis	Diploma Tiga	122	112	109	0	343
	Farmasi	Diploma Tiga	116	107	96	0	319
5	Promosi Kesehatan	Sarjana Terapan	100	94	95	81	370
6	Sanitasi	Diploma Tiga	76	62	81	0	219
JUMLAH MAHASISWA KESELURUHAN							3.666

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA AKSI PROGRAM

Tahun 2024 merupakan tahun terakhir implementasi Renstra Tahun 2020 – 2024. Mengacu pada visi Presiden terpilih, Kementerian Kesehatan menetapkan Visi Kementerian Kesehatan 2020-2024 selaras dengan visi Pemerintah, yakni: “Terwujudnya Masyarakat Sehat, Produktif, Mandiri dan Berkeadilan untuk menuju Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”.

Selanjutnya berdasarkan visi dan misi tersebut, maka sasaran dan strategi rencana aksi Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan yaitu meningkatkan jumlah, jenis, kualitas dan pemeratan tenaga kesehatan. Untuk mendukung visi tersebut Politeknik Kesehatan Bengkulu merumuskan Visi: **“MENJADI PERGURUAN TINGGI KESEHATAN UNGGUL YANG MENGHASILKAN TENAGA KESEHATAN PROFESIONAL DAN MENUJU GLOBAL TAHUN 2024”**, dengan Misi:

1. Menyelenggarakan tata kelola yang akuntabel dan pelayanan prima
2. Menyelenggarakan pelayanan Kemahasiswaan yang mengembangkan sikap ilmiah, merangsang daya kreasi dan inovasi mahasiswa.
3. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang bermutu dan relevan dengan tantangan nasional serta global.
4. Menyiapkan sarana prasarana yang modern dan SDM yang kompeten
5. Mengembangkan kerjasama yang mendukung tridharma dan pengembangan bisnis di tingkat regional, nasional dan internasional

Politeknik Kesehatan Bengkulu berdiri pada tahun 2001 dan telah ditetapkan menjadi institusi yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) berdasarkan SK Menteri Keuangan No.19/KMK.05/2012 tanggal 30 Januari 2012, perkembangan Institusi ini semakin optimal melalui PK-BLU dalam menunjang seluruh proses Tri Dharma Perguruan Tinggi berdasarkan prinsip efektif dan efisien. Sebagai lembaga pendidikan tinggi kesehatan telah terakreditasi dengan peringkat B oleh BAN-PT melalui SK Nomor 794/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/X/2020.

Berdasarkan Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu Tahun 2020-2024 berikut tujuan dan sasaran Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu.

Tabel 2.1 Tujuan 1. Terlaksananya Tata Kelola Kelembagaan Yang Akuntabel, Transparan Dan Pelayanan Prima

SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET 2024
Penguatan tata kelola yang transparan dan akuntabel menuju <i>Good Polytechnic Governance</i>	Indeks Kepuasan Masyarakat	Nominal	3,71
	Nilai Laporan (SAKIP)	%	86,38
	Modernisasi Penyelesaian Pengelolaan BLU	%	125
	Opini Penilaian Pelayanan Prima (WBK-KL)*	Satker	WBK-KL
Bertambahnya jenis layanan akademik dan layan bisnis sesuai kebutuhan masyarakat, industry dan dunia kerja.	Pengembangan Prodi RKI	%	100
	Persentase Pendapatan BLU Terhadap Biaya Operasional	%	50,5
	Realisasi Pendapatan BLU	Miliar	33
	Pendapatan BLU bersumber layanan bisnis	Miliar	1,5
	Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	Miliar	3,6
	Peta Jalan (<i>roadmap</i>) pengembangan Poltekkes	Dokumen	1
Tercapainya akreditasi Unggul pada Institusi dan Prodi serta Pusat penunjang lainnya.	Prodi yang Terakreditasi Unggul	Nominal	8
	Tersertifikasi Layanan Penunjang (Perpustakaan)	Pusat	1

Tabel 2.2 Tujuan 2. Menyelenggarakan Pelayanan Kemahasiswaan Yang Mengembangkan Sikap Ilmiah, Merangsang Daya Kreasi Dan Inovasi Mahasiswa

SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET 2024
Peningkatan <i>soft skill</i> mahasiswa.	SKPI yang berkualitas	%	32
Pengembangan <i>carier center</i> untuk merangsang sikap ilmiah, daya kreasi dan inovasi mahasiswa dan alumni	Prestasi mahasiswa tingkat Lokal	Nominal	55
	Prestasi mahasiswa tingkat Nasional	Nominal	13
	Prestasi mahasiswa tingkat Internasional	Nominal	1
	Jumlah Mahasiswa memperoleh HaKI	Nominal	9

SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET 2024
	Persentase Mahasiswa berprestasi mendapat beasiswa	%	20,04
	Persentase tingkat respons penelusuran alumni Poltekkes Kemenkes (<i>Respond Rate Tracer Study</i>)	%	78,8
Pelayanan Prima Layanan Kemahasiswaan	Persentase lulusan yg berkerja kurang dari 6 bulan setelah menerima sertifikasi kompetensi.	%	37,00
	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah.	%	35
	Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri.	%	12

Tabel 2.3 Tujuan 3. Terselenggaranya Pendidikan Yang Berkualitas

SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET 2024
Mewujudkan <i>academic excellence</i> dan memperoleh pengakuan global.	Rasio jumlah lulus seleksi terhadap jumlah pendaftar	Orang	1:5
	Pencapaian IPK lulusan lebih dari 3,25	%	89,12
	Kelulusan UKOM mahasiswa	%	77,60
	Mahasiswa lulus tepat waktu	%	95,03
	Kemampuan lulusan berbahasa Inggris (TOEFL) \geq 450	%	35
	Mahasiswa yang mengikuti <i>student exchange</i>	Orang	4

Tabel 2.4 Tujuan 4. Dihasilkannya Penelitian Kesehatan Inovatif Sesuai Dengan Keunggulan Program Studi

SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET 2024
Peningkatan penelitian unggulan prodi yang didukung dengan <i>learning outcome</i> dan <i>road map</i> penelitian.	Jumlah penelitian sesuai keunggulan Prodi	Nominal	12
Peningkatan publikasi ilmiah yang terdesiminasi bertaraf nasional dan internasional	Jumlah penelitian dosen yang publikasi di jurnal internasional Bereputasi	Nominal	5

SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET 2024
yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat.	Jumlah penelitian dosen yang publikasi di jurnal internasional	Nominal	7
	Jumlah penelitian dosen yang publikasi di jurnal nasional terakreditasi	Nominal	18
	Jumlah penelitian dosen yang publikasi di prosiding terindeks	Nominal	15
	Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA	Nominal	7
Peningkatan penelitian hibah dan <i>cooperation research</i> nasional maupun internasional	Jumlah penelitian hibah/kerjasama	Nominal	3
Peningkatan Status PUI-PK	Skor PUI-PK	Nominal	918

Tabel 2.5 Tujuan 5. Terselenggaranya Pengabdian kepada Masyarakat Yang Dapat Meningkatkan Derajat Kesehatan

SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET 2024
Penguatan PkM unggulan prodi yang berorientasi pada <i>learning outcome</i> .	Jumlah PkM sesuai keunggulan Prodi	Nominal	23
	Jumlah PkM dari hasil penelitian	Nominal	18
	Jumlah PkM yang dimanfaatkan dalam pengembangan pembelajaran	Nominal	28
Peningkatan PkM melalui kerjasama dan pembinaan wilayah.	Jumlah PkM hibah dan kerjasama	Nominal	5
	Jumlah Pembinaan wilayah yang berkelanjutan (wilayah binaan)	Nominal	8
Peningkatan publikasi, HaKI hasil Pengabdian kepada masyarakat.	Jumlah HaKI hasil pengabdian kepada masyarakat	Nominal	13
	Hasil PkM dalam bentuk Buku ber ISBN	Nominal	8
	Hasil PkM dalam bentuk artikel yang dipublikasi di jurnal/buletin	Nominal	13
	Jumlah hasil PkM yang didesiminasi dalam bentuk seminar	Nominal	30
	Jumlah Luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA)	Nominal	5

Tabel 2.6 Tujuan 6. Tersedianya Sarana Prasarana Pendidikan Yang Modern Dan SDM Yang Kompeten.

SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET 2024
Modernisasi sarana dan prasarana pendidikan sesuai standar.	Prasarana sesuai standar	%	58
	Sarana PBM sesuai standar	%	58
Peningkatan pendidikan dan kompetensi SDM yang mampu bersaing secara global.	Jumlah Dosen S3	Nominal	14
	Jumlah Dosen Lektor Kepala	Nominal	19
	Jumlah dosen yang menjadi pembicara internasional	Nominal	3
	Jumlah dosen yang menjadi pembicara Nasional	Nominal	3
	Persentase Pendidik yang memiliki Sertifikasi Dosen dengan 2 Tahun Jabatan Fungsional Dosen	%	81,08
	Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) dosen KI	%	61
Modernisasi dan pengembangan sarana perpustakaan	Tersedia sarana perpustakaan sesuai standar	%	100
	Tersedia <i>e-library or digital library</i>	Nominal	1
	Tersedia <i>e-journal</i> nasional dan internasional	Nominal	80
	Tersedia <i>e-book</i> Bahasa Asing	Nominal	80
	Jumlah <i>e-book</i> Bahasa Indonesia	Nominal	80
	Jumlah Jurnal yang telah dicek dengan <i>software turnitin, grammarly premium</i>	Nominal	20

Tabel 2.7 Tujuan 7. Terjalannya Kerjasama Yang Mendukung Tridharma Di Tingkat Regional, Nasional Dan Internasional

SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET 2024
Peningkatan kemitraan dan integrasi Poltekkes dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma.	Jumlah kerjasama luar negeri	Nominal	10
	Jumlah kerjasama insitusi pendidikan dan lahan praktik	Nominal	100
	Jumlah kerjasama dengan industry dan dunia usaha.	Nominal	4

B. VISI DAN MISI

Pada tahun 2020 - 2024, Visi Politeknik Kesehatan Bengkulu adalah sebagai berikut yaitu:

“MENJADI PERGURUAN TINGGI KESEHATAN UNGGUL YANG
MENGHASILKAN TENAGA KESEHATAN PROFESIONAL DAN MENUJU
GLOBAL TAHUN 2024”

Untuk mewujudkan visi yang telah disusun, Politeknik Kesehatan Bengkulu menyusun beberapa misi sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan tata kelola yang akuntabel dan pelayanan prima.
2. Menyelenggarakan pelayanan Kemahasiswaan yang mengembangkan sikap ilmiah, merangsang daya kreasi dan inovasi mahasiswa.
3. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang bermutu dan relevan dengan tantangan nasional serta global.
4. Menyiapkan sarana prasarana yang modern dan SDM yang kompeten.
5. Mengembangkan kerjasama yang mendukung tridharma dan pengembangan bisnis di tingkat regional, nasional dan internasional.

C. PERJANJIAN KINERJA

Politeknik Kesehatan Bengkulu memiliki 2 perjanjian kinerja yakni terhadap Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan dan terhadap Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Di dalam dokumen penetapan kinerja tersebut memuat dokumen pernyataan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu dan dengan didukung sumber daya yang tersedia.

Perjanjian kinerja Politeknik Kesehatan Bengkulu terhadap Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan telah ditetapkan dan dapat dilihat pada Tabel 2.8 sebagai berikut :

Tabel 2.8 Target Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran Strategis/ Program/ Sasaran Program/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	
A	Tata Kelola	1	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	52,95%
		2	Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU	35M
		3	Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	3,625M
		4	Persentase penyelesaian Modernisasi BLU	150%
		5	Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	3,5 Indeks
		6	Persentase rekomendasi hasil Pengawasan BPK RI yang telah tuntas ditindaklanjuti	95%
		7	Persentase Realisasi Anggaran	96%
B	Pendidikan	8	Persentase Dosen yang Memiliki Serdos dengan 2 Tahun Jabatan Fungsional Dosen	80%
		9	Persentase Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan / atau Guru Besar	30%
		10	Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen Kelas Internasional di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475)	61%
		11	Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	95%
		12	Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul"	1 Prodi
		13	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	35%
		14	Persentase Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	15%
C	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	15	Jumlah Penghargaan yang didapat	10 Prestasi
		16	Jumlah Penelitian yang dikomersialisasi	1 Penelitian
		17	Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (KJSU – KIA)	3 MoU

Sejak ditetapkan menjadi institusi yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) berdasarkan SK Menteri Keuangan No.19/KMK.05/2012 tanggal 30 Januari 2012, Politeknik Kesehatan Bengkulu memiliki Kontrak Kinerja terhadap Direktorat Pembinaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Kemenkeu RI yang harus dicapai setiap tahunnya. Terdapat 12 indikator yang telah ditetapkan sebagai Target Kinerja Politeknik Kesehatan Bengkulu terhadap PK-BLU Kementerian Keuangan yang dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 2.9 Target Kinerja Tahun 2024 Politeknik Kesehatan Bengkulu terhadap PK-BLU Kementerian Keuangan RI

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
I.	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	49,95%
		2. Realisasi pendapatan BLU tahun 2024	Rp.35.000.000.000
		3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	Rp. 3.625.000.000
		4. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	150%
		5. Indeks akurasi proyeksi pendapatan BLU	3,5 Indeks
II.	Layanan Prima	6. Kualitas Lulusan	89,41%
		7. Kuantitas dan Kualitas Penelitian dan Produk Inovasi	100%
		8. Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat	100%
		9. Kuantitas dan Kualitas Dosen	50,09%
		10. Serapan lulusan	30,12%
		11. Prestasi Dosen dan Mahasiswa	100%
		12. Kualitas Kelembagaan	35,02%

D. ANGGARAN

Alokasi anggaran Politeknik Kesehatan Bengkulu Tahun 2024 adalah sebesar Rp. 94.305.568.000,- berdasarkan DIPA Revisi Kesepuluh Nomor SP DIPA-024.12.2.632153/2024 tanggal 20 Januari 2025. Berikut adalah gambaran proporsi anggaran Politeknik Kesehatan Bengkulu tahun 2024 per Program, per Kegiatan, per Kewenangan dan per Jenis Belanja :

Tabel 2.10 Pagu Anggaran Politeknik Kesehatan Bengkulu tahun 2024
Perprogram

No	Kode	Program	Pagu	%
1	024.12.DL	Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	63.447.125.000	67,28
2	024.12.WA	Dukungan Manajemen	30.858.443.000	32,72

Sumber data : OM-SPAN Per 31 Desember 2024

Tabel 2.11 Pagu Anggaran Politeknik Kesehatan Bengkulu tahun 2024
Perkegiatan

No	Kegiatan	Jumlah	%
1	5034 Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi	61.574.658.000	98,08
2	6823 Penyediaan dan Peningkatan Kualifikasi Tenaga Kesehatan	1.872.467.000	98,47
3	6798 Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Tenaga Kesehatan	30.858.443.000	99,98

Sumber data : OM-SPAN Per 31 Desember 2024

Tabel 2.12 Pagu Anggaran Politeknik Kesehatan Bengkulu tahun 2024
Perkewenangan

No	Kewenangan	Jumlah	%
1	Kantor Daerah	94.305.568.000	100,00

Sumber data : OM-SPAN Per 31 Desember 2024

Tabel 2.13 Pagu Anggaran Politeknik Kesehatan Bengkulu tahun 2024
Perjenis Belanja

No	Jenis Belanja	Jumlah
1	51 Belanja Pegawai	19.968.893.000
2	52 Belanja Barang	42.480.953.000
3	53 Belanja Modal	6.750.494.000

Sumber data : OM-SPAN Per 31 Desember 2024

Tabel 2.14 Pagu Anggaran Politeknik Kesehatan Bengkulu tahun 2024 per
Rincian Objek (RO)

Kode	Program/ Kegiatan/ Output	Target Output	Pagu Anggaran		
			Belanja Pegawai	Belanja Modal	Belanja Barang
5034.ADE.001	Akreditasi Prodi dan Institusi Poltekkes Kemenkes	3 Lembaga		-	642.143.000
5034.ADE.002	Akreditasi Fasilitas Penunjang	1 Lembaga		-	117.150.000

	Pendidikan di Poltekkes Kemenkes				
5034.AEC.001	Kerjasama Pendidikan Tinggi Poltekkes Kemenkes	25 Kesepakatan		-	89.250.000
5034.BDD.001	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat Mendukung Germas	5 Kelompok Masyarakat		-	1.778.092.000
5034.BDD.601	Pengabdian Masyarakat Berbasis Riset	53 Kelompok Masyarakat		-	798.871.000
5034.BEJ.001	Bantuan Pendidikan Poltekkes Kemenkes	713 Orang		-	1.479.000.000
5034.BGC.001	Tata Kelola Pendidikan Poltekkes Kemenkes	1 Lembaga		-	15.503.471.000
5034.CAA.001	Sarana Bidang Pendidikan	142 Paket		2.863.594.000	1.265.860.000
5034.CBJ.001	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	1 Unit		8.098.109.000	-
5034.DBA.026	Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi di Poltekkes Kemenkes	8.803 Orang		-	8.110.905.000
5034.DCI.001	Pendidikan dan Pelatihan Poltekkes Kemenkes	196 Orang		-	587.850.000
5034.DDC.001	Penelitian Dosen Pemula (PDP)	22 Model		-	674.617.000
5034.DDC.006	Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi	41 Model		-	1.799.946.000
5034.DDC.007	Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi	6 Model		-	391.773.000
5034.DDC.008	Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi	2 Model		-	305.000.000
5034.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	230 Orang		-	866.290.000
5034.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	3 Dokumen		-	856.826.000
5034.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	2 Dokumen		-	93.500.000
5034.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	2 Dokumen		-	98.350.000
6823.QEJ.006	Afirmasi Bantuan Biaya Pendidikan Diutamakan Pada Daerah Bermasalah Kesehatan dan DTPK	35 Orang		-	921.300.000
6798.EBA.994	Layanan Perkantoran (Belanja Modal = Belanja Pegawai)	1 Layanan	19.968.893.000		10.889.550.000

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Akuntabilitas kinerja Politeknik Kesehatan Bengkulu merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja yang memuat realisasi dan tingkat capaian kinerja yang telah ditetapkan pada awal Tahun anggaran 2024. Adapun pengukuran kinerja yang dilakukan adalah dengan membandingkan realisasi capaian dengan rencana tingkat capaian (target) pada setiap indikator, sehingga diperoleh gambaran tingkat keberhasilan pencapaian masing-masing indikator. Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut diperoleh informasi menyangkut masing-masing indikator, sehingga dapat ditindaklanjuti dalam perencanaan program/kegiatan di masa yang akan datang agar setiap program/kegiatan yang direncanakan dapat lebih berhasil dan berdaya guna. Sampai dengan Tahun 2024 Rerata capaian Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja terhadap Dirjen Tenaga Kesehatan adalah sebesar 118,03%.

Tabel 3.1 Target dan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2024 Politeknik Kesehatan Bengkulu terhadap Dirjen Tenaga Kesehatan

No	Sasaran Strategis/ Program/ Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	
A	Tata Kelola	1	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	52,95%	59,28%	119,95%
		2	Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU	35M	41,1M	117,5%
		3	Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	3,625M	5,420M	125%
		4	Persentase penyelesaian Modernisasi BLU	150%	198,6%	132,4%

No	Sasaran Strategis/ Program/ Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	
		5	Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	3,5 Indeks	5,0 Indeks	137,1%
		6	Persentase rekomendasi hasil Pengawasan BPK RI yang telah tuntas ditindaklanjuti	95%	100%	100%
		7	Persentase Realisasi Anggaran	96%	98,70%	102,8%
B	Pendidikan	8	Persentase Dosen yang Memiliki Serdos dengan 2 Tahun Jabatan Fungsional Dosen	80%	92,8%	116%
		9	Persentase Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan / atau Guru Besar	30%	11,2%	37,3%
		10	Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen Kelas Internasional di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475)	61%	92,3%	151,3%
		11	Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	95%	95%	100%
		12	Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul"	1 Prodi	1 Prodi	100%
		13	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	35%	35%	100%

No	Sasaran Strategis/ Program/ Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	
		14	Persentase Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	15%	16,03%	107%
		15	Jumlah Penghargaan yang didapat	10 Prestasi	13 Prestasi	130%
C	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	16	Jumlah Penelitian yang dikomersialisasi	1 Penelitian	1 Penelitian	100%
		17	Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (KJSU – KIA)	3 MoU	7 MoU	233%

Tabel 3.2 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2020 - 2024

NO	Indikator Kinerja	Bobot	2020			2021			2022			2023		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Rasio dosen dan mahasiswa	80%	01:25	01:24	80%	01:25	01:24	80%	01:25	01:26	80%	-	-	-
2	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	95%	70%	71,1 5	96,5%	70%	69,25 %	93,9%	70 %	70,39%	95,5%	-	-	-
3	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	90%	2	4	180%	5 Desa/Kel	6 Desa/Kel.	108%	8 Desa/Kel	8 Desa/Kel.	90%	-	-	-
4	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	115%	30	141	540,5%	122	166	156,5%	127	219	198,3%	-	-	-
5	Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah dalam satu tahun	95%	120	141	111,6%	149	158	100,7%	182	467	243,7 %	-	-	-
6	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	115%	56 Penelitian	70 Penelitian	143,7%	72 Penelitian	79 Penelitian	126,2%	56 Penelitian	57 Penelitian	117,1%	-	-	-
7	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	95%	6%	5,9%	93,4%	6 %	6,5 %	102,9%	8,33 %	8,33 %	95%	-	-	-

NO	Indikator Kinerja	Bobot	2020			2021			2022			2023		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
8	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	100%	2	3	150%	5	16	320%	7	53	378,6%	2	2	100%
9	Indeks kepuasan masyarakat	100%	3,54	3,48	98,3%	3,50	3,60	102,8%	3,60	3,69	102,5%	-	-	-
10	Persentase mahasiswa dari berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	95%	3%	3,28%	103,8%	20 %	21,02 %	99,8%	20 %	20%	95%	-	-	-
11	Persentase kelulusan uji kompetensi	100%	78%	87,22%	111,8%	85 %	94,74 %	111,1%	90,30 %	90,36 %	100,1%	92%	95,30%	103,6%
12	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat nasional, internasional dan regional (Prov/Kab/Kota)	110%	10	39	110%	8	86	295,6%	28	137	134,6%	50	99	198%
13	Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	90%	50%	55,98%	91,6%	45 %	53,64 %	107,2%	52,84 %	56,41%	96,1%	46%	56,1%	121,9%
	Jumlah pendapatan PNBP (dalam rupiah)	120%	22.000.000.000	28.548.912.390,-	155,7%	26.000.000.000	27.219.614.300	125,6%	28.000.000.000	31.768.206.358	136,2%	32.5 M	35.546.720.698	109,4%

NO	Indikator Kinerja	Bobot	2020			2021			2022			2023		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
	Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset dalam rupiah	90%	1.100.000.000,-	1.156.595.356,-	94,6%	1.400.000.000,-	2.029.721.223,-	130,4%	2.369.023.000,-	2.854.416.358,-	108,4%	2.9M	3.869.384.978	133,4%
	Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU	100%	110%	110%	100%	125 %	150 %	120%	130 %	170%	130,8%	130%	162,11 %	154,7%
Realisasi (rata-rata)			Tahun 2020		114,75%	Tahun 2021		136,32%	Tahun 2022		137,65%	Tahun 2023		-

Dapat dilihat pada Tabel diatas Indikator Kinerja Tahun 2024 berbeda dengan Indikator Kinerja Tahun sebelumnya sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Nomor HK.02.02/F/812/2023 sehingga capaian kinerja tidak dapat dibandingkan seperti tahun-tahun sebelumnya.

B. REALISASI ANGGARAN

Kinerja keuangan Politeknik Kesehatan Bengkulu Tahun 2024 dari alokasi anggaran Rp. Rp. 94.305.568.000,- telah berhasil di realisasikan Rp. 93.084.209.943,- atau sebesar 98,70%.

Tabel 3.3 Alokasi dan Realisasi Anggaran Politeknik Kesehatan Bengkulu tahun 2020-2024

Tahun Anggaran	Alokasi	Realisasi	%
2020	Rp. 53.316.988.000,-	Rp. 48.597.368.445,-	91,15
2021	Rp. 71.915.279.000,-	Rp. 64.495.581.230,-	89,68
2022	Rp. 78.566.558.000,-	Rp. 75.568.340.103,-	96,18
2023	Rp. 93.521.923.000,-	Rp. 92.458.162.697,-	98,86
2024	Rp. 94.305.568.000,-	Rp. 93.084.209.943,-	98,70

Tabel 3.4 Alokasi dan Realisasi Anggaran Politeknik Kesehatan Bengkulu tahun 2024 Per Sumber Dana

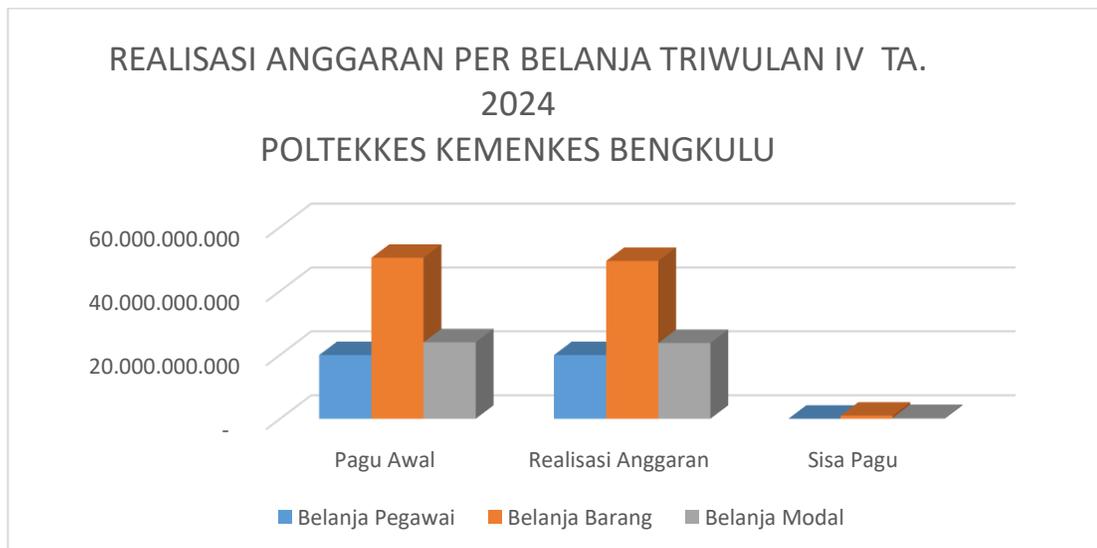
Sumber Dana	Alokasi	Realisasi	%
Rupiah Murni	Rp. 38.572.300.000, -	Rp. 38.594.067.379,-	99,78
BLU	Rp. 55.628.040.000, -	Rp. 54.490.142.564,-	97,95
Jumlah	Rp. 94.305.568.000,-	Rp. 93.084.209.943,-	98,70

C. HASIL EVALUASI KINERJA ANGGARAN DAN EFISIENSI PER INDIKATOR

Kinerja anggaran Politeknik Kesehatan Bengkulu Tahun 2024 tergambar dari nilai kinerja yang dipantau Kementerian Keuangan melalui aplikasi Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu seperti terlihat pada gambar berikut:



Gambar 5 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik Kesehatan Bengkulu Tahun 2024



Gambar 6 Nilai Kinerja Politeknik Kesehatan Bengkulu (Sumber data: OM-SPAN per Per 17 Januari 2025)

Mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22 Tahun 2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga bahwa efisiensi untuk unit satuan kerja dipengaruhi oleh efisien output program untuk evalluasi kinerja anggaran tingkat unit satuan kerja dan efisiensi RO untuk evaluasi kinerja anggaran tingkat satuan kerja.

Pengukuran efisiensi Output Program tingkat unit satuan kerja dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$E_{OP} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AA \text{ Program}_i \times COP_i) - RA \text{ Program}_i)}{\sum_{i=1}^n (AA \text{ Program}_i)} \times 100\%$$

Keterangan:

Eop : efisiensi Output Program tingkat unit eselon

AA program_i : alokasi anggaran program

RA Program_i : realisasi anggaran program i

COP_i : capaian Output Program i

n : jumlah program pada suatu unit

D. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Berikut ini analisis berdasarkan hasil ukur setiap indikator utama yang telah ditetapkan dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya.

INDIKATOR 1

Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional

1. Definisi Operasional

Pendapatan BLU merupakan seluruh pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, dan tidak termasuk pendapatan yang berasal dari APBN (Rupiah Murni). Sedangkan Beban Operasional merupakan seluruh beban yang dibutuhkan dalam

memberikan pelayanan kepada masyarakat yang sumber dananya berasal dari penerimaan anggaran APBN dan pendapatan PNBPN Satker BLU, tidak termasuk beban penyusutan.

Formulasi Perhitungan :

$$\text{Realisasi} = \frac{\text{Pendapatan BLU}}{\text{Biaya Operasional}} \times 100\%$$

2. Target

Target Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional pada Politeknik Kesehatan Bengkulu adalah 52,95%.

3. Realisasi

$$= \frac{41.117.790.712}{69.366.954.579} \times 100\% = 59,28\%$$

4. Capaian

Dapat dihitung Capaian sebagai berikut :

$$= \left[\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \right]$$

$$= \left[\left(\frac{59,28}{52,95} \right) \times 100\% \right]$$

$$= 119,95\%$$

5. Analisis Perbandingan Capaian Kinerja terhadap tahun lalu dan Renstra

Berikut merupakan perbandingan capaian kinerja Tahun 2024 terhadap tahun lalu dan Tahun Renstra (2020 – 2024).

Tabel 3.5 Target, Realisasi dan Capaian Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional Politeknik Kesehatan Bengkulu Tahun 2020 – 2024

NO	Indikator Kinerja	Target (%)					Realisasi (%)					Capaian (%)				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
1	Persentase Pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	50	50	52,84	46	52,95	55,98	53,64	56,41	56,1	59,28	91,60	107,3	96,08	121,9	119,95

6. Dokumen Pendukung
Sebagai Dokumen Pendukung adalah Laporan penerimaan PNBPN dan laporan biaya operasional yang bersumber dari Kasubbag Administrasi Umum (terlampir).
7. Analisis Ketercapaian Kinerja
 - a) Faktor Pendukung
Realisasi persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional melampaui target yang ditetapkan didukung oleh meningkatnya pendapatan PNBPN serta biaya operasional gaji dan operasional perkantoran dari pusat yang sangat membantu dalam menjalankan proses pembelajaran.
 - b) Upaya Peningkatan
Poltekkes Bengkulu terus berupaya melakukan peningkatan pendapatan Badan Layanan Umum melalui pemanfaatan aset dan upaya lainnya sehingga dapat memberikan layanan prima kepada mahasiswa maupun pegawai Poltekkes pada khususnya

INDIKATOR 2

Realisasi Pendapatan BLU

1. Definisi Operasional

Pendapatan BLU merupakan seluruh pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, dan tidak termasuk pendapatan yang berasal dari APBN (Rupiah Murni).

Formulasi perhitungan :

Realisasi = Pendapatan BLU

2. Target

Target Realisasi Pendapatan BLU Tahun 2024 Politeknik Kesehatan Bengkulu adalah Rp. 35.000.000.000,- .

3. Realisasi

Perhitungan Realisasi = Pendapatan BLU Tahun 2024 adalah sebesar Rp.41.117.790.712,-.

4. Capaian

Dapat dihitung capaian Tahun 2024 sebagai berikut :

$$= \left[\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \right]$$

$$= \left(\frac{41.117.790.712}{35.000.000.000} \right) 100\%$$

$$= 117,5\%$$

Adapun capaian pendapatan BLU tahun 2024 adalah sebesar 117,5% sesuai dengan bobot IKU yang telah ditetapkan.

5. Analisis Perbandingan Capaian Kinerja terhadap tahun lalu dan Renstra

Berikut merupakan perbandingan capaian kinerja Tahun 2024 terhadap tahun lalu dan Tahun Renstra (2020 – 2024).

Tabel 3.61 Target, Realisasi dan Capaian Realisasi Pendapatan BLU Tahun 2020 - 2024

NO	Indikator Kinerja	Target (Milyar)					Realisasi					Capaian				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
1	Realisasi Pendapatan BLU	22M	26M	28M	32,5 M	35M	28.54 8.912 .390, -	27.21 9.614 .300	31.76 8.206 .358	35.54 6.720 .698	41,1 M	155,72 %	125,63 %	136,2%	109, 4%	117,5 %

6. Dokumen Pendukung

Sebagai dokumen pendukung adalah Laporan penerimaan BLU sampai dengan Tahun 2024 yang bersumber dari Kasubbag Administrasi Umum (terlampir).

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor Pendukung

Faktor Pendukung Realisasi jumlah pendapatan PNBPN melampaui target dengan tertibnya pembayaran UKT mahasiswa serta Pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada di Poltekkes Bengkulu yang berpotensi untuk meningkatkan pendapatan dari hasil penyewaan.

b. Upaya Peningkatan

Politeknik Kesehatan Bengkulu tetap berupaya secara terus menerus melakukan peningkatan pendapatan BLU dengan mengoptimalkan pemanfaatan asset, mengusulkan pembukaan prodi baru untuk menambah jumlah mahasiswa serta menambah jumlah KSO yang mendatangkan keuntungan untuk meningkatkan pendapatan BLU.

INDIKATOR 3

Realisasi Pendapatan dari Optimalisasi Aset

1. Definisi Operasional

Realisasi Pendapatan dari Optimalisasi asset merupakan pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset, baik aset tetap maupun aset lancar pada BLU meliputi pelaksanaan pengelolaan aset BLU dan pelaksanaan pengelolaan aset pihak lain. Pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset adalah sebagaimana yang dimaksudkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 202/PMK.05/2022 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum.

Formula perhitungan realisasi :

Realisasi = pendapatan BLU dari Optimalisasi Aset

2. Target

Target realisasi pendapatan dari optimalisasi aset Tahun 2024 adalah Rp3.625.000.000,-

3. Realisasi

Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset Tahun 2024 adalah Rp.5.420.291.712,-.

4. Capaian

Dapat dihitung capaian Tahun 2024 sebagai berikut :

$$= \left[\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \right]$$

$$= \left[\left(\frac{5.420.291.712}{3.625.000.000} \right) \times 100\% \right]$$

$$= 125\%$$

5. Analisis Perbandingan Capaian Kinerja terhadap tahun lalu dan Renstra
Berikut merupakan perbandingan capaian kinerja Tahun 2024 terhadap tahun lalu dan Tahun Renstra (2020 – 2024).

Tabel 3.7 Target, Realisasi dan Capaian Realisasi Pendapatan aset (dalam Rupiah) Tahun 2020 – 2024

NO	Indikator Kinerja	Target (Milyar)					Realisasi					Capaian (%)				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
1	Realisasi Pendapatan dari Optimalisasi Aset	1,1 M	1,5 M	2,369M	2,9M	3,635 M	1.156.595.356,-	2.029.721.223,-	2.854.416.358	3.869.384.978	5.420.291.712	94,6	130,48	108,4	133,4	125

6. Dokumen Pendukung

Sebagai Laporan pendapatan dari optimalisasi aset tahun 2024 yang bersumber dari Kasubbag Administrasi Umum (terlampir).

7. Analisis Ketercapaian Kerja

a. Faktor Penghambat

Faktor penghambat belum tercapainya pendapatan dari optimalisasi asset Politeknik Kesehatan Bengkulu dikarenakan pelaksanaan kegiatan yang masih berlangsung dan diprediksi akan tercapai pada akhir tahun.

b. Upaya perbaikan

Untuk mencapai target pendapatan dari optimalisasi asset Poltekkes Bengkulu terus berupaya mengoptimalkan layanan asset lain selain idle cash deposit dan mempromosikan penyewaan asset menggunakan berbagai media dan merancang penambahan jumlah KSO untuk meningkatkan pendapatan BLU.

INDIKATOR 4

Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU

1. Definisi Operasional

Capaian KPI = Persentase Penyelesaian pengembangan sistem informasi pada tahun 2024 sebagaimana dimaksud pasal 21 dan 22 Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum *Integrated Online System* yang telah diubah dengan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum *Integrated Online System*, membuat publikasi BLU kepada masyarakat, melakukan tindaklanjut penyelesaian terhadap rekomendasi hasil money, serta melakukan *self assessment maturity rating*.

Target minimal adalah sebesar 130% bagi BLU yang menerapkan remunerasi namun belum pernah mengajukan kelebihan capaian KPI.

Formula perhitungan realisasi :

Tahapan dalam modernisasi Pengelolaan BLU:

1. Modernisasi 5 subindikator IT meliputi Integrasi Data, Analitik Data, Sistem Informasi Manajemen, Website, Operasionalisasi BIOS (Bobot Maks 150%, secara detil dapat dilihat pada kertas kerja modernisasi IT).
 2. Publikasi BLU kepada masyarakat (Misal : penggunaan istilah BLU pada website, identitas gedung, dll) (Bobot 20%).
 3. BLU menindaklanjuti rekomendasi monev tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS (Bobot 30%)
 - a. BLU menindaklanjuti 91-100% rekomendasi monev (Bobot 120%)
 - b. BLU menindaklanjuti 76-90% rekomendasi monev (Bobot 100%)
 - c. BLU menindaklanjuti 61-75% rekomendasi monev (Bobot 80%)
 - d. BLU menindaklanjuti 51-60% rekomendasi monev (Bobot 60%)
 - e. BLU menindaklanjuti 30-50% rekomendasi monev (Bobot 40%)
 4. Kualitas Maturity Rating BLU (Bobot 30%)
 - a. BLU Melakukan Self Assesment Maturity Rating secara benar dan tepat waktu (pada Semester I) (Bobot 30%).
 - b. Score akhir hasil verifikasi maturity rating BLU oleh Kementerian Keuangan naik dari score akhir periode sebelumnya, dengan range sebagai berikut:
 - $0\% < \text{kenaikan score} \leq 5\%$ (bobot 10%)
 - $5\% < \text{kenaikan score} \leq 10\%$ (bobot 20%)
 - Kenaikan score $> 10\%$ (bobot 30%)
2. Target
- Target penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU tahun 2024 yaitu sebesar 150%, sesuai dengan target minimal bagi Poltekkes BLU yang menerapkan remunerasi namun belum pernah mengajukan capaian KPI.

3. Realisasi

Tabel 3.82 Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU

No	Perhitungan Target	Realisasi
1	Modernisasi 5 subindikator IT (Bobot Maks 150%, perhitungan di kertas kerja khusus)	92,63%
2	Publikasi BLU kepada masyarakat (misal penggunaan identitas BLU pada website, gedung, dll) (Bobot 20%)	20%
3	BLU menindaklanjuti rekomendasi monev tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS (Bobot 30%)	36%
	• BLU menindaklanjuti 91-100% rekomendasi monev (Bobot 120%)	
	• BLU menindaklanjuti 76-90% rekomendasi monev (Bobot 100%)	
	• BLU menindaklanjuti 61-75% rekomendasi monev (Bobot 80%)	
	• BLU menindaklanjuti 51-60% rekomendasi monev (Bobot 60%)	
	• BLU menindaklanjuti 30-50% rekomendasi monev (Bobot 40%)	
4	Kualitas Maturity Rating BLU	50%
	BLU melakukan self assessment Maturity Rating secara benar dan tepat waktu (Bobot 30%)	
	Score akhir hasil verifikasi maturity rating BLU oleh Kemenkeu naik dari score akhir periode sebelumnya.	
	- 0% s.d. 5% (bobot 10%)	
	- 5% s.d. 10% (poin 20%)	
	- Lebih besar dari 10% (poin 30%)	
Realisasi		198,63%

4. Capaian

Berikut merupakan capaian pada Tahun 2024 :

Tabel 3.93 Capaian persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU

No	Unsur Penambah / Pengurang Capaian	Ya / Tidak	Skor Penambah/ Pengurang
1	Memiliki Inovasi Layanan	Ya	30,00%
2	Memiliki aplikasi penerimaan dan Belanja PNBK	Ya	0,00%

3	Tidak melakukan Self Assesment Maturity Rating secara benar dan tepat waktu		0,00%
	- BLU selesai melakukan Self Assesment Maturity Rating pada	Tidak	0,00%
	- BLU selesai melakukan Self Assesment Maturity Rating pada Triwulan IV	Tidak	0,00%
	- BLU tidak melakukan Self Assesment	Tidak	0,00%
Jumlah Skor Penambah/Pengurang			30,00%

Dapat dihitung Realisasi tahun 2024 sebagai berikut :

$$\text{Realisasi} = \left(\frac{\text{Capaian}}{\text{Target}} \times 100\% \right) + \text{unsur penambah} \times \text{Bobot } 90\%$$

$$= \left(\frac{198,63\%}{150\%} \times 100\% \right) + 30\% \times 90\% = 146,2\%$$

5. Analisis Perbandingan Capaian Kinerja terhadap tahun lalu dan Renstra

Berikut merupakan perbandingan capaian kinerja Tahun 2024 terhadap tahun lalu dan Tahun Renstra (2020 – 2024).

Tabel 3.104 Target, Realisasi dan Capaian Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU tahun 2020 - 2024

NO	Indikator Kinerja	Target (%)					Realisasi (%)					Capaian (%)				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
1	Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	110	125	130	130	150	110	150	170	162,1	198,6	100	130,8	120	154,7	146,2

5. Dokumen Pendukung

Yaitu data profil layanan dan keuangan BLU pada BIOS, Rekomendasi monev dan tindak lanjut hasil audit, website Poltekkes, screen capture aplikasi layanan akademik dan keuangan bersumber dari Kasubbag Administrasi Umum.

6. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor Penghambat

Belum tercapainya Realisasi penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU disebabkan proses Modernisasi 5 subindikator IT sedang dalam proses pelaksanaan serta hasil maturity rating yang sedang dalam proses penilaian.

b. Upaya Perbaikan

Poltekkes berupaya secara terus menerus melakukan perbaikan dalam pengembangan sistem informasi terintegrasi dengan berbagai aplikasi layanan baik akademik maupun non akademik serta adanya inovasi layanan, serta peningkatan nilai maturity rating. Selain itu website Politeknik Kesehatan Bengkulu selalu *up to date* dan menampilkan informasi serta promosi terhadap layanan yang dimiliki. Penilaian mandiri maturity rating secara tepat waktu juga merupakan komponen penting yang mendukung tercapainya realisasi penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU penggunaan teknologi informasi terutama dalam pengembangan layanan bagi mahasiswa maupun pegawai Poltekkes. Poltekkes juga akan melakukan promosi sebagai poltekkes BLU dengan memasang logo BLU Promise diberbagai tempat.

INDIKATOR 5 Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU

1. Definisi Operasional

Akurasi proyeksi pendapatan BLU mendukung pengelolaan keuangan yang baik, dan penyusunan perencanaan yang lebih akurat. Proyeksi pendapatan dapat dilakukan dengan cara mengidentifikasi sumber pendapatan, melakukan analisis historis dan pasar, estimasi volume layanan, serta perkiraan pertumbuhan. Perhitungan capaian dilakukan dengan cara membandingkan angka rencana pengesahan atas pendapatan yang dilakukan setiap awal bulan dengan pendapatan yang disahkan sampai dengan akhir bulan berkenaan.

Formula perhitungan Realisasi :

1. Indeks ketepatan waktu penyampaian data proyeksi pendapatan BLU kepada Dit. PPK BLU (40%).

Ketepatan Waktu Penyampaian	Indeks
Data proyeksi pendapatan dikirim kepada PPK BLU s.d tanggal 3 bulan berkenaan	5,0
Data proyeksi pendapatan dikirim kepada PPK BLU s.d tanggal 4 bulan berkenaan	4,5
Data proyeksi pendapatan dikirim kepada PPK BLU s.d tanggal 5 bulan berkenaan	4,0
Data proyeksi pendapatan dikirim kepada PPK BLU s.d tanggal 6 bulan berkenaan	3,5
Data proyeksi pendapatan dikirim kepada PPK BLU s.d tanggal 7 bulan berkenaan	3,0
Data proyeksi pendapatan dikirim kepada PPK BLU s.d tanggal 8 bulan berkenaan	2,5
Data proyeksi pendapatan dikirim kepada PPK BLU s.d tanggal 9 bulan berkenaan	2,0
Data proyeksi pendapatan dikirim kepada PPK BLU s.d tanggal 10 bulan berkenaan	1,5
Data proyeksi pendapatan dikirim kepada PPK BLU s.d tanggal 11 bulan berkenaan	1,0

2. Indeks akurasi proyeksi pengesahan (60%)

Akurasi Proyeksi Pengesahan	Indeks
% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 0% s.d 3%	5,0
% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 3,01% s.d 5%	4,5
% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 5,01% s.d 7%	4,0
% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 7,01% s.d 10%	3,5
% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 10,01% s.d 12,5%	3,0
% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 12,51% s.d 15%	2,5
% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 15,01 s.d % 17,5%	2,0
% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 17,51% s.d 20%	1,5
% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan lebih dari 20%	1,0

2. Target

Indikator ini memiliki target 3,5 Indeks untuk Tahun 2024. (Target minimal adalah 3,5 Indeks).

1. Indeks ketepatan waktu penyampaian data proyeksi pendapatan BLU kepada Dit. PPK BLU (40%).

Ketepatan Waktu Penyampaian	Indeks
Data proyeksi pendapatan dikirim kepada PPK BLU s.d tanggal 3 bulan berkenaan	5,0
Data proyeksi pendapatan dikirim kepada PPK BLU s.d tanggal 4 bulan berkenaan	4,5
Data proyeksi pendapatan dikirim kepada PPK BLU s.d tanggal 5 bulan berkenaan	4,0
Data proyeksi pendapatan dikirim kepada PPK BLU s.d tanggal 6 bulan berkenaan	3,5
Data proyeksi pendapatan dikirim kepada PPK BLU s.d tanggal 7 bulan berkenaan	3,0
Data proyeksi pendapatan dikirim kepada PPK BLU s.d tanggal 8 bulan berkenaan	2,5
Data proyeksi pendapatan dikirim kepada PPK BLU s.d tanggal 9 bulan berkenaan	2,0
Data proyeksi pendapatan dikirim kepada PPK BLU s.d tanggal 10 bulan berkenaan	1,5
Data proyeksi pendapatan dikirim kepada PPK BLU s.d tanggal 11 bulan berkenaan	1,0

2. Indeks akurasi proyeksi pengesahan (60%)

Akurasi Proyeksi Pengesahan	Indeks
% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 0% s.d 3%	5,0
% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 3,01% s.d 5%	4,5
% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 5,01% s.d 7%	4,0
% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 7,01% s.d 10%	3,5
% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 10,01% s.d 12,5%	3,0
% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 12,51% s.d 15%	2,5
% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 15,01 s.d % 17,5%	2,0
% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 17,51% s.d 20%	1,5
% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan lebih dari 20%	1,0

3. Realisasi

Indikator ini pada memiliki realisasi :

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\sum \left(\frac{(\text{Indeks ketepatan waktu penyampaian data } X 40\%) + (\text{Indeks akurasi proyeksi pengesahan } X 60\%)}{2} \right) \text{ setiap bulan}}{12 \text{ bulan}} \\
 &= \frac{(4,80 \times 40\%) + (5,0 \times 60\%) \text{ setiap bulan}}{12 \text{ bulan}} \\
 &= 4,92 \text{ Indeks} = (\text{pembulatan menjadi } 5,0 \text{ Indeks})
 \end{aligned}$$

4. Capaian

Berikut merupakan capaian tahun 2024 sebagai berikut :

$$= \left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \right) \times \text{Bobot IKU (100\%)}$$

$$= \left(\frac{5,0}{3,5} \times 100\% \right) \times 100\% = 137,1 \%$$

5. Analisis Perbandingan Capaian Kinerja terhadap tahun lalu dan Renstra
Indikator ini tidak dapat dibandingkan terhadap tahun sebelumnya dikarenakan indikator baru pada tahun 2024.

5. Dokumen Pendukung

Sebagai dokumen pendukung adalah data proyeksi pendapatan BLU dan proyeksi pengesahan dari PK BLU yang disampaikan secara berkala kepada Satker Poltekkes Bengkulu melalui Link Monitoring.

6. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung tercapainya target indikator ini didukung oleh tertibnya penyampaian proyeksi pendapatan BLU dan proyeksi pengesahan dari PK BLU serta dukungan dari SDM Fungsional keuangan yang handal.

b. Upaya Peningkatan

Untuk meningkatkan capaian target indikator ini yaitu dengan pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja keuangan yang terukur dan terjadwal baik dari internal Satker maupun pihak PK BLU yang selalu melakukan pemantauan serta pendampingan juga dengan melakukan peningkatan kompetensi SDM Fungsional keuangan.

INDIKATOR 6

Persentase rekomendasi hasil Pengawasan BPK RI yang telah tuntas ditindaklanjuti

1. Definisi Operasional

Rekomendasi hasil pemeriksaan BPK RI yang telah tercatat dalam Hasil Pemeriksaan Semester BPK (HAPSEM BPK), dan/atau rekomendasi pemeriksaan BPK RI berdasarkan hasil verifikasi Inspektorat Jenderal yang telah dinyatakan lengkap.

Formula perhitungan realisasi :

Realisasi = Persentase rekomendasi hasil Pengawasan BPK RI yang telah tuntas ditindaklanjuti.

2. Target

Target yang ditetapkan Tahun 2024 adalah 95%.

3. Realisasi

Realisasi pada Tahun 2024 adalah 100% dikarenakan Politeknik Kesehatan Bengkulu tidak memiliki rekomendasi hasil pengawasan BPK RI yang harus ditindaklanjuti.

4. Capaian

Dapat dihitung Capaian tahun 2024 sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 &= \left[\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \right] \\
 &= \left[\left(\frac{0}{95\%} \right) \times 100\% \right] \\
 &= 0\%
 \end{aligned}$$

5. Analisis Perbandingan Capaian Kinerja terhadap tahun lalu dan Renstra

Indikator ini tidak dapat dibandingkan terhadap tahun sebelumnya dikarenakan indikator baru pada tahun 2024.

6. Dokumen Pendukung

Sebagai dokumen pendukung adalah laporan dari Satuan Pengawas Internal.

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor Pendukung

Dalam pencapaian target terhadap indikator ini dapat dilaksanakan jika terdapat rekomendasi pemeriksaan BPK RI berdasarkan hasil verifikasi Inspektorat Jenderal yang telah dinyatakan lengkap.

b. Upaya Peningkatan.

Indikator ini merupakan target baru untuk Poltekkes dimana belum terdapat penjelasan secara detil terhadap hasil pemeriksaan BPK RI yang mana tidak semua Satker memiliki rekomendasi pemeriksaan BPK RI.

Diharapkan kedepannya ada pedoman baku terkait indikator ini sehingga mempermudah penyusunan pencapaian target. Selain itu Politeknik Kesehatan Bengkulu juga secara berkala dilakukan audit mutu internal serta audit laporan keuangan oleh pihak ketiga.

INDIKATOR 7
Persentase Realisasi Anggaran

1. Definisi Operasional

Persentase jumlah anggaran yang digunakan dalam satu periode untuk pencapaian kinerja organisasi.

Formula Pehitungan Realisasi :

Realisasi = persentase realisasi anggaran Tahun 2024.

2. Target

Target Persentase realisasi anggaran adalah sebesar 96% (target minimal).

3. Realisasi

Perhitungan persentase realisasi anggaran Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Jumlah anggaran yang digunakan}}{\text{Jumlah anggaran keseluruhan}} \times 100\% \\
 &= \left[\left(\frac{93.084.209.943}{94.305.568.000} \right) \times 100\% \right] \\
 &= 98,70\%.
 \end{aligned}$$

4. Capaian

Capaian Tahun 2024 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 &= \left[\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \right] \\
 &= \left[\left(\frac{98,70}{96} \right) \times 100\% \right] \\
 &= 102,8 \%
 \end{aligned}$$

5. Analisis Perbandingan Capaian Kinerja terhadap tahun lalu dan Renstra

Indikator ini tidak dapat dibandingkan terhadap tahun sebelumnya dikarenakan indikator baru pada tahun 2024.

6. Dokumen Pendukung

Sebagai dokumen pendukung adalah laporan realisasi dari aplikasi SAKTI Kemenkeu yang dapat dilihat secara realtime.

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor Penghambat

Faktor penghambat belum tercapainya indikator ini disebabkan proses pelaksanaan kegiatan sedang berlangsung dan akan tercapai pada Triwulan mendatang.

b. Upaya Perbaikan

upaya perbaikan untuk mencapai target ini adalah dengan adanya monitoring dan evaluasi secara berkala oleh pimpinan terhadap

realisasi unit/jurusan serta tindaklanjutnya guna mempercepat realisasi anggaran.

INDIKATOR 8

Persentase Dosen yang memiliki Serdos dengan 2 Tahun Jabfung Dosen

1. Definisi Operasional

Persentase dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen yang sudah 2 (dua) tahun jabatan fungsional pada tahun 2024.

Formula perhitungan realisasi :

Realisasi Persentase Dosen yang Memiliki Serdos dengan 2 Tahun Jabfung Dosen:

$$= \frac{\text{jumlah dosen yg telah min.2tahun jabfung \& memiliki Serdos tahun 2024}}{\text{Jumlah seluruh dosen yg telah min.2tahun jabfung,per 31 Des 2023}} \times 100\%$$

2. Target

Target Persentase Dosen yang memiliki Serdos dengan 2 Tahun Jabfung Dosen adalah sebesar 80% (target minimal).

3. Realisasi

Jumlah dosen fungsional serdos sampai dengan Tahun 2024 adalah sebanyak 90 Orang, Jumlah seluruh dosen fungsional Tahun 2024 (min. 2 Tahun) adalah sebanyak 97 Orang, sehingga dapat dihitung Realisasi Tahun 2024 sebagai berikut :

$$= \frac{\text{jumlah dosen yg telah min.2 tahun jabfung \& memiliki Serdos tahun 2024}}{\text{Jumlah seluruh dosen yg telah min.2tahun jabfung,per 31 Des 2023}} \times 100\%$$

$$= \left[\left(\frac{90}{97} \right) \times 100\% \right]$$

$$= 92,8\%.$$

4. Capaian

Capaian Tahun 2024 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 &= \left[\left(\frac{\textit{Realisasi}}{\textit{Target}} \right) \times 100\% \right] \\
 &= \left[\left(\frac{92,8}{80} \right) \times 100\% \right] \\
 &= 116 \%
 \end{aligned}$$

5. Analisis Perbandingan Capaian Kinerja terhadap tahun lalu dan Renstra
 Indikator ini tidak dapat dibandingkan terhadap tahun sebelumnya dikarenakan indikator baru pada tahun 2024.

6. Dokumen Pendukung
 Sebagai dokumen pendukung adalah data dosen Fungsional sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun dan Data Jumlah Dosen fungsional yang telah memiliki Sertifikasi Dosen Tahun 2024.

6. Analisis Ketercapaian Kinerja
 - c. Faktor Pendukung
 Faktor pendukung tercapainya target indikator ini adalah adanya monitoring dan bimbingan terhadap Dosen yang Belum Memiliki Serdos yang Sudah Memiliki 2 Tahun, serta tes TPA dan TKBI yang difasilitasi oleh Politeknik Kesehatan Bengkulu.
 - c. Upaya Peningkatan
 Poltekkes Bengkulu berupaya secara terus menerus mendorong dan memfasilitasi tenaga pendidik yang telah fungsional (minimal 2 tahun) untuk melaksanakan proses sertifikasi dosen dengan membentuk grup khusus untuk calon dosen Serdos.

INDIKATOR 9

Persentase Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar

1. Definisi Operasional

Persentase dosen tetap dengan kualifikasi Lektor Kepala dan atau guru besar pada Tahun 2024.

Formula perhitungan realisasi :

Realisasi persentase dosen Tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar =

$$\left[\left(\frac{\text{Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar per 31 Des 2024}}{\text{Jumlah dosen tetap per 31 Des 2024}} \right) \times 100\% \right]$$

2. Target

Tahun 2024 ditetapkan Persentase dosen tetap dengan kualifikasi Lektor Kepala dan atau guru besar adalah sebesar 30% (target minimal).

3. Realisasi

Pada tahun 2024 Poltekkes Bengkulu memiliki dosen tetap Lektor Kepala atau Guru Besar sebanyak 14 Orang, sedangkan dosen tetap sebanyak 125 Orang sehingga dapat dihitung realisasi Tahun 2024 sebagai berikut

$$\left[\left(\frac{\text{Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar per 31 Des 2023}}{\text{Jumlah dosen tetap tahun per 31 Des 2023}} \right) \times 100\% \right]$$

$$= \left[\left(\frac{14}{125} \right) \times 100\% \right]$$

$$= 11,2\%$$

4. Capaian

Dapat dihitung capaian Tahun 2024 sebagai berikut :

$$= \left[\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \right]$$

$$= \left[\left(\frac{11,2}{30} \right) \times 100\% \right]$$

$$= 37,3\%$$

5. Analisis Perbandingan Capaian Kinerja terhadap tahun lalu dan Renstra
Indikator ini tidak dapat dibandingkan terhadap tahun sebelumnya dikarenakan indikator baru pada tahun 2024.
6. Dokumen Pendukung
Sebagai dokumen pendukung adalah Data Dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar pada tahun 2024 serta jumlah dosen tetap pada tahun 2024.
7. Analisis Ketercapaian Kinerja
 - a. Faktor Penghambat
Faktor penghambat tercapainya pada indikator ini adalah adanya kewajiban untuk lulus ujian assessment Manajerial, Sosial Dan Kultural. Pada tahun 2024 Politeknik Kesehatan Bengkulu telah mendapatkan Sertifikat Rekomendasi dari DIKTU sebanyak 1 Orang untuk Guru Besar dan 3 Orang Lektor Kepala. Proses usul kenaikan jabatan untuk Lektor Kepala dan atau Guru Besar akan dilaksanakan pada Tahun 2025.
 - b. Upaya Perbaikan
Upaya perbaikan untuk mencapai target ini adalah dengan adanya pendampingan terhadap pelaksanaan ujian assessment Manajerial, Sosial Dan Kultural. Selain itu juga dilaksanakan *coaching clinic* publikasi untuk memenuhi kewajiban publikasi internal bereputasi atau publikasi nasional terakreditasi minimal sinta 2.

INDIKATOR 10

Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen Kelas Internasional di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475)

1. Definisi Operasional

Persentase dosen KI (dan RKI) dengan kemampuan berbahasa Inggris level intermediate yang ditunjukkan dengan sertifikat TOEFL ITP dengan skor minimal 475 atau setara. Yaitu jumlah dosen tetap KI (dan RKI) dengan kemampuan berbahasa Inggris level Intermediate yang ditunjukkan dengan sertifikat TOEFL ITP dengan skor minimal 475 atau setara pada tahun 2024 dari seluruh jumlah dosen tetap KI (dan RKI) tahun 2024.

Dosen tetap Kelas Internasional adalah dosen yang ditetapkan Direktur melalui SK sebagai dosen di Kelas Internasional.

Formulasi perhitungan realisasi :

Persentase dosen Kelas Internasional dengan kemampuan berbahasa Inggris level intermediet yang ditunjukkan dengan sertifikat TOEFL ITP dengan skor minimal 475 atau setara :

$$= \frac{\text{Jumlah Dosen KI TOEFL ITP min 475 Tahun 2024}}{\text{jumlah dosen KI Tahun 2023}} \times 100\%$$

2. Target

Pada tahun 2024 ditetapkan Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) dosen KI sebesar 61% (sesuai dengan standar minimal yang ditentukan oleh Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan).

3. Realisasi

Jumlah Dosen Kelas Internasional Tahun 2024 sebanyak 13 Orang sedangkan Jumlah Dosen Kelas Internasional dengan nilai TOEFL ITP minimal 475 adalah sebanyak 12 Orang sehingga dapat dihitung realisasi sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Jumlah Dosen KI TOEFL ITP min 475 Tahun 2024}}{\text{jumlah dosen KI Tahun 2023}} \times 100\% \\
 &= \frac{12}{13} \times 100\% \\
 &= 92,3\%
 \end{aligned}$$

4. Capaian

Dapat dihitung capaian pada Tahun 2024 sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 &= \left[\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \right] \\
 &= \left[\left(\frac{92,3}{61} \right) \times 100\% \right] \\
 &= 151,3\%
 \end{aligned}$$

5. Analisis Perbandingan Capaian Kinerja terhadap tahun lalu dan Renstra

Indikator ini tidak dapat dibandingkan terhadap tahun sebelumnya dikarenakan indikator baru pada tahun 2024.

6. Dokumen Pendukung

Sebagai dokumen pendukung adalah rekapitulasi nilai TOEFL ITP dan sertifikat TOEFL ITP Dosen Kelas Internasional.

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung tercapainya nilai TOEFL ITP dosen Kelas Internasional didukung oleh adanya kegiatan pendampingan/bimbingan sebelum pelaksanaan TOEFL.

b. Upaya Peningkatan

Berbagai upaya peningkatan dilakukan diantaranya dengan cara melakukan kerjasama dengan pihak ketiga untuk melakukan bimbingan intensif. Selain itu adanya kesempatan dan fasilitasi bagi dosen untuk mengikuti kursus/belajar bahasa inggris secara langsung

di kampung pare/kampung inggris.

INDIKATOR 11

Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi

1. Definisi Operasional

Persentase kelulusan ujian kompetensi yaitu persentase peserta ujian kompetensi *first taker* yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta ujian kompetensi *first taker* pada tahun yang sama. Target minimum indikator ini sesuai dengan nilai rata-rata capaian UKOM *first taker* Poltekkes BLU yaitu 95%.

Formula perhitungan realisasi :

Realisasi persentase kelulusan ujian kompetensi :

$$\left(\frac{\text{Jumlah peserta first taker lulus ujian kompetensi}}{\text{Jumlah peserta first taker ujian kompetensi}} \right) \times 100\%$$

2. Target

Pada tahun 2024 ditetapkanlah target persentase kelulusan ujian kompetensi sebesar 95%.

3. Realisasi

Perhitungan Realisasi pada Tahun 2024 adalah sebagai berikut

$$\begin{aligned} &= \left(\frac{\text{Jumlah peserta first taker lulus ujian kompetensi}}{\text{Jumlah peserta first taker ujian kompetensi}} \right) \times 100\% \\ &= \left(\frac{764}{808} \right) \times 100\% \\ &= 95\% \end{aligned}$$

4. Capaian

Indikator ini dapat dihitung capaiannya pada Tahun 2024 sebagai berikut :

$$\begin{aligned} &= \left[\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \right] \times 100\% \\ &= \left[\left(\frac{95}{95} \right) \times 100\% \right] \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

5. Analisis Perbandingan Capaian Kinerja terhadap tahun lalu dan Renstra

Tabel 3.115 Target 16 Target, Realisasi dan Capaian persentase kelulusan ujian kompetensi pada tahun 2020 – Tahun 2024

NO	Indikator Kinerja	Target (%)					Realisasi (%)					Capaian (%)				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
1	Persentase kelulusan uji kompetensi	78	85	90,3	92	95	87,2	94,7	90,3	95,3	95	111,8	111,1	100,1	103,6	100

6. Dokumen Pendukung

Sebagai dokumen pendukung adalah Data Penetapan Mahasiswa yang lulus uji kompetensi dan mahasiswa yang didaftarkan untuk ikut uji kompetensi.

6. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung tercapainya target ini diantaranya fasilitasi serta dukungan/motivasi kegiatan try out persiapan ujian kompetensi, penyegaran bagi dosen tentang Item dev, item rev oleh Politeknik Kesehatan Bengkulu.

b. Upaya Peningkatan

Upaya peningkatan kuantitas dan kualitas kelulusan uji kompetensi dimasa yang akan datang dilakukan dengan kewajiban mengikuti try out internal dan eksternal oleh calon peserta uji kompetensi serta pendampingan lulusan dalam latihan soal kasus. Selain itu, meningkatkan kemampuan dosen dalam membuat soal serta penyegaran dalam item dev dan item rev.

INDIKATOR 12

Penambahan Prodi Terakreditasi “Unggul”

1. Definisi Operasional

Penambahan Prodi Terakreditasi “Unggul”, yaitu penambahan Prodi terakreditasi “unggul” yang memenuhi waktu reakreditasi.

Formula perhitungan realisasi :

Realisasi penambahan Prodi Terakreditasi “unggul” = realisasi jumlah Prodi di Poltekkes Kemenkes yang menjadi unggul minimal 1 (satu) prodi.

2. Target

Pada tahun 2024 ditetapkan target Penambahan Prodi Terakreditasi “Unggul” yang memenuhi waktu reakreditasi sebanyak 1 prodi.

3. Realisasi

Realisasi Penambahan Prodi Terakreditasi “Unggul” yang memenuhi waktu reakreditasi pada Tahun 2024 adalah 1 Prodi yaitu Prodi STr Gizi dan Dietetika.

4. Capaian

Dapat dihitung capaiannya sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 &= \left[\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \right] \\
 &= \left[\left(\frac{1}{1} \right) \times 100\% \right] \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

5. Analisis Perbandingan Capaian Kinerja terhadap tahun lalu dan Renstra

Indikator ini tidak dapat dibandingkan terhadap tahun sebelumnya dikarenakan indikator baru yang ditetapkan pada tahun 2024.

6. Dokumen Pendukung

Sebagai bahan pendukung adalah Sertifikat hasil akreditasi Prodi STr Gizi

dan Dietetika.

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung tercapainya target ini adalah dengan adanya pendampingan intensif 1 tahun sebelum masa akreditasi berakhir oleh Pusat Penjaminan Mutu Internal.

b. Upaya Peningkatan

Upaya meningkatkan prodi Unggul (minimal 80%) adalah dengan Peningkatan Kualitas Tridarma, Peningkatan serapan lulusan di pasar kerja, Peningkatan persentase kelulusan UKOM.

INDIKATOR 13

Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah

1. Definisi Operasional

Persentase serapan lulusan Poltekkes Kemenkes yang diterima bekerja di Fasyankes milik Pemerintah.

Formula perhitungan realisasi :

Realisasi Persentase serapan lulusan Poltekkes Kemenkes yang diterima bekerja di Fasyankes milik Pemerintah = jumlah lulusan Poltekkes Tahun 2023 yang telah bekerja kumulatif sampai dengan Desember 2024 dibagi jumlah lulusan Poltekkes Kemenkes Tahun 2023.

$$\left[\left(\frac{\text{jumlah lulusan Poltekkes Thn 2023 yang telah bekerja kumulatif s.d 31 Desember 2024}}{\text{jumlah lulusan Poltekkes Thn 2023}} \right) \times 100\% \right]$$

2. Target

Target Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah adalah sebesar 35%.

3. Realisasi

Realisasi Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah adalah sebagai berikut :

$$= \left[\left(\frac{\text{jumlah lulusan Poltekkes Thn 2023 yang telah bekerja kumulatif s. d 31 Desember 2024}}{\text{jumlah lulusan Poltekkes Thn 2023}} \right) \times 100\% \right]$$

$$= \left[\left(\frac{334}{954} \right) \times 100\% \right]$$

$$= 35\%$$

4. Capaian

Indikator dapat dihitung capaian Tahun 2024 sebagai berikut :

$$= \left[\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \right]$$

$$= \left(\frac{35\%}{35\%} \right) \times 100\%$$

$$= 100\%$$

5. Analisis Perbandingan Capaian Kinerja terhadap tahun lalu dan Renstra

Indikator ini tidak dapat dibandingkan terhadap tahun sebelumnya dikarenakan indikator baru yang ditetapkan pada tahun 2024.

6. Dokumen Pendukung

Sebagai dokumen pendukung adalah data rekapitulasi tracer study Politeknik Kesehatan Bengkulu Tahun 2024.

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor Penghambat

Belum tercapainya serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah pada Tahun 2024 disebabkan oleh pengisian data tracer study yang masih dalam proses pengisian oleh alumni dan diperkirakan akan tercapai pada akhir tahun 2024.

b. Upaya Perbaikan

Upaya perbaikan untuk mencapai target ini adalah dengan sosialisasi kepada calon alumni dan alumni tentang rekrutment dan Nusantara Sehat, mempromosikan lulusan Politeknik Kesehatan Bengkulu kepada berbagai intitusi pelayanan kesehatan yang membutuhkan baik di dalam maupun di

luar negeri. Selain itu adanya forum alumni yang selalu aktif memberikan informasi dan berbagi pengalaman pekerjaannya.

INDIKATOR 14

Persentase lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri

1. Definisi Operasional

Persentase lulusan perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri adalah persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di luar negeri dari keseluruhan lulusan pada tahun sebelumnya.

Formula perhitungan realisasi :

Realisasi serapan lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri

$$\left(\frac{\text{jumlah serapan lulusan perawat yg bekerja di luar negeri pd tahun 2024}}{\text{jumlah lulusan perawat tahun 2023}} \right) \times 100\%$$

2. Target

Target Persentase Jumlah lulusan perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri Tahun 2024 adalah sebesar 15%.

3. Realisasi

Perhitungan Realisasi:

$$\begin{aligned} &= \left(\frac{\text{jumlah serapan lulusan perawat yg bekerja di luar negeri pd tahun 2024}}{\text{jumlah lulusan perawat tahun 2023}} \right) \times 100\% \\ &= \left(\frac{38}{237} \right) \times 100\% \\ &= 16,03\% \end{aligned}$$

4. Capaian

Indikator ini dapat dihitung capaiannya Tahun 2024 sebagai berikut :

$$\begin{aligned} &= \left[\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \right] \\ &= \left[\left(\frac{16}{15} \right) \times 100\% \right] \\ &= 107\% \end{aligned}$$

5. Analisis Perbandingan Capaian Kinerja terhadap tahun lalu dan Renstra
Indikator ini tidak dapat dibandingkan terhadap tahun sebelumnya dikarenakan indikator baru yang ditetapkan pada tahun 2024.
6. Dokumen Pendukung
Sebagai bahan pendukung yaitu Data Rekapitulasi serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri dari bagian kemahasiswaan.
7. Analisis Ketercapaian Kinerja
 - a. Faktor Pendukung
Tercapainya target ini didukung oleh proses pemberangkatan alumni yang akan bekerja di Luar Negeri yang dilaksanakan pada dimana sebelumnya alumni sedang dalam pembekalan dan pendampingan.
 - b. Upaya Peningkatan
Upaya peningkatan adalah dengan pendampingan terhadap alumni yang akan diberangkatkan ke Luar Negeri oleh pihak ketiga dalam pengembangan jaringan dunia kerja internasional.



1. Definisi Operasional
Jumlah penghargaan yang didapat yaitu Jumlah penghargaan yang didapat Institusi dan prestasi yang diperoleh dosen sesuai bidangnya dalam lomba nasional dan internasional mendapatkan juara I, II, III dan/atau penghargaan dari kompetensi internasional yang diselenggarakan dari pihak luar Poltekkes yang dibuktikan dengan dokumen tertulis.
Formula perhitungan realisasi :
Jumlah penghargaan yang didapat oleh Poltekkes pada Tahun 2024 baik oleh Institusi maupun prestasi dosen sesuai bidangnya.
2. Target
Target jumlah penghargaan yang didapat Tahun 2024 adalah sebanyak 13 Prestasi.

3. Realisasi

Perhitungan Realisasi Jumlah penghargaan yang didapat Tahun 2024 yakni 13 Prestasi.

4. Capaian

Indikator ini dapat dihitung capaiannya Tahun 2024 sebagai berikut :

$$= \left[\left(\frac{Realisasi}{Target} \right) \times 100\% \right]$$

$$= \left[\left(\frac{13}{10} \right) \times 100\% \right]$$

$$= 130\%$$

5. Analisis Perbandingan Capaian Kinerja terhadap tahun lalu dan Renstra

Indikator ini tidak dapat dibandingkan terhadap tahun sebelumnya dikarenakan indikator baru yang ditetapkan pada tahun 2024.

6. Dokumen Pendukung

Sebagai dokumen pendukung yaitu sertifikat penghargaan yang diperoleh oleh Politeknik Kesehatan Bengkulu.

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor Pendukung

Tercapainya target jumlah penghargaan (*on the track*) yang didapat didukung oleh pencapaian kinerja institusi ditingkat nasional.

b. Upaya Peningkatan

Upaya peningkatan terhadap capaian indikator ini adalah dengan meningkatkan kualitas pelayanan, serta Upaya untuk mencapai target indikator yang telah ditetapkan.

INDIKATOR 16

Jumlah Penelitian yang dikomersialiasi

1. Definisi Operasional

Jumlah Penelitian yang dikomersialisasi yaitu temuan/invensi atau inovasi hasil penelitian di bidang Kesehatan menjadi produk, layanan, metode atau teknologi yang dapat dijual atau diterapkan secara luas di industry Kesehatan dengan memperhatikan strategi bisnis, pelibatan pihak mitra/industri, dan melibatkan Langkah-langkah perlindungan hak kekayaan intelektual.

Formula perhitungan realisasi :

Jumlah Penelitian yang dikomersialiasi Tahun 2024 pada Politeknik Kesehatan Bengkulu.

2. Target

Target Jumlah Penelitian yang dikomersialiasi Tahun 2024 sebanyak 1 Penelitian.

3. Realisasi

Perhitungan Jumlah Penelitian yang dikomersialiasi Tahun 2024 yakni 1 penelitian.

4. Capaian

Indikator ini dapat dihitung capaian Tahun 2024 sebagai berikut

$$= \left[\left(\frac{Realisasi}{Target} \right) \times 100\% \right]$$

$$= \left[\left(\frac{1}{1} \right) \times 100\% \right]$$

$$= 100\%$$

5. Analisis Perbandingan Capaian Kinerja terhadap tahun lalu dan Renstra
Indikator ini tidak dapat dibandingkan terhadap tahun sebelumnya dikarenakan indikator baru yang ditetapkan pada tahun 2024.
6. Dokumen Pendukung
Sebagai bahan pendukung yaitu Dokumen SK Penelitian yang dikomersialisasikan.
7. Analisis Ketercapaian Kinerja
 - a. Faktor Pendukung
Faktor pendukung tercapainya target pada Indikator ini didukung oleh proses penyelesaian Kerjasama (MoU).
 - b. Upaya Peningkatan
Upaya peningkatan terhadap indikator ini adalah dengan dilakukannya monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penyelesaian MoU serta proses komersialiasi penelitian oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian dan dukungan sarana dan prasarana yang memadai dari Institusi.

INDIKATOR 17

Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (KJSU – KIA)

1. Definisi Operasional
Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (Kanker, Jantung, Stroke, Uro-Nefrologi/Ginjal (KJSU) – Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yaitu jumlah luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Prioritas Transformasi Kesehatan (KJSU – KIA) yang ditunjukkan dengan MoU dengan Pemerintah Daerah dan/atau Pemerintah Pusat.

Formula perhitungan realisasi :

Yaitu jumlah luaran pengabdian kepada Masyarakat kepada Masyarakat yang sesuai dengan Prioritas Transformasi Kesehatan (KJSU – KIA) yang ditunjukkan dengan MoU dengan Pemerintah Daerah dan/atau Pemerintah Pusat.

2. Target

Target Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (KJSU – KIA) sebanyak 3 MoU.

3. Realisasi

Perhitungan Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (KJSU – KIA) Tahun 2024 yakni 7 MoU.

4. Capaian

Indikator ini dapat dihitung capaian Tahun 2024 sebagai berikut

$$\begin{aligned}
 &= \left[\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \right] \\
 &= \left[\left(\frac{7}{3} \right) \times 100\% \right] \\
 &= 233\%
 \end{aligned}$$

5. Analisis Perbandingan Capaian Kinerja terhadap tahun lalu dan Renstra

Indikator ini tidak dapat dibandingkan terhadap tahun sebelumnya dikarenakan indikator baru yang ditetapkan pada tahun 2024.

6. Dokumen Pendukung

Sebagai bahan pendukung yaitu Dokumen SK Penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan Tahun 2024.

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung tercapainya target pada Indikator ini didukung oleh Ketersediaan dana oleh Instansi, adanya sarana dan prasarana yang memadai serta Pimpinan yang sangat mendukung proses pelaksanaan penelitian.

b. Upaya Peningkatan

Upaya peningkatan terhadap capaian indikator ini adalah pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkala dan nintensif oleh Pimpinan dan PPM.

E. ANALISIS PERBANDINGAN REALISASI ANGGARAN TAHUN LALU DENGAN TAHUN INI

Pada Tahun 2023 pagu anggaran adalah sebesar Rp.93.521.923.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 92.458.162.697,- (98,86%) sedangkan pada Tahun 2024 di Pagu Anggaran adalah sebesar Rp. 94.305.568.000,- dengan realisasi sebesar Rp.93.084.209.943,- (98,70%) Seperti terlihat pada Tabel berikut :

Tabel 3.12 Perbandingan Realisasi Anggaran Tahun 2023 – Tahun 2024

No	Sumber Dana	TAHUN 2023			TAHUN 2024		
		Pagu Awal	Realisasi Anggaran		Pagu Awal	Realisasi Anggaran	
			Rp	%		Rp	%
1.	Rupiah Murni (RM)	64.333.638.000	63.327.970.448	98,44	38.677.528.000	38.594.067.379	99,78
2.	Badan Layanan Umum (BLU)	29.188.285.000	29.130.192.249	99,80	55.628.040.000	54.490.142.564	97,95
Total		93.521.923.000	92.458.162.697	98,86	94.305.568.000	93.084.209.943	98,70

F. CAPAIAN KINERJA LAINNYA

Berikut merupakan capaian Kinerja Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2024 Politeknik Kesehatan Bengkulu dan perbandingan terhadap Target Renstra

Tahun 2024 (Target Akhir Renstra). Dikatakan target **TERCAPAI** jika rata-rata pencapaian di tingkat Poltekkes Kemenkes Bengkulu melebihi dari target yang ditetapkan untuk Tahun 2024, demikian juga sebaliknya. Berdasarkan hal tersebut, maka akan diketahui tujuan dan indikator apa saja yang telah mencapai target dan yang belum mencapai target. Hasil ini akan menjadi salah satu pertimbangan dalam menentukan langkah-langkah prioritas penyusunan kegiatan dan anggaran tahun berikutnya.

Tabel 36.13 Tujuan 1. terlaksananya Tata Kelola Kelembagaan Yang Akuntabel, Transparan Dan Pelayanan Prima

SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	2023		2024	
			TARGET	REALISASI	TARGET	CAPAIAN
Penguatan tata kelola yang transparan dan akuntabel menuju <i>Good Polytechnic Governance</i>	Indeks Kepuasan Masyarakat	Nominal	3,65	3,68	3,71	3,70
	Nilai Laporan (SAKIP)	%	93,65	90,90	93,70	-
	Modernisasi Penyelesaian Pengelolaan BLU	%	125	174	125	112,3
	Opini Penilaian Pelayanan Prima (WBK-KL)*	Satker	WBK-KL	WBK-KL	WBK-KL	WBK-KL
Bertambahnya jenis layanan akademik dan layan bisnis sesuai kebutuhan masyarakat, industry dan dunia kerja.	Pengembangan Prodi RKI	%	50	100	100	100
	Persentase Pendapatan BLU Terhadap Biaya Operasional	%	50,3	56,11	50,5	59,28
	Realisasi Pendapatan BLU	Miliar	30	35,54	33	41,1
	Pendapatan BLU bersumber layanan bisnis	Miliar	1,4	2,822	1,5	4,773
	Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	Miliar	2,9	3,869	3,6	5,420
	Peta Jalan (<i>roadmap</i>) pengembangan Poltekkes	Dokumen	1	1	1	1

SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	2023		2024	
			TARGET	REALISASI	TARGET	CAPAIAN
Tercapainya akreditasi Unggul pada Institusi dan Prodi serta Pusat penunjang lainnya.	Prodi yang Terakreditasi Unggul	Nominal	7	7	8	8
	Tersertifikasi Layanan Penunjang (Perpustakaan)	Pusat	1	1	1	1

Tabel 37.14 Tujuan 2. Menyelenggarakan Pelayanan Kemahasiswaan Yang Mengembangkan Sikap Ilmiah, Merangsang Daya Kreasi Dan Inovasi Mahasiswa

SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	2023		2024	
			TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
Peningkatan <i>soft skill</i> mahasiswa.	SKPI yang berkualitas	%	30	100	32	100
Pengembangan <i>carier center</i> untuk merangsang sikap ilmiah, daya kreasi dan inovasi mahasiswa dan alumni	Prestasi mahasiswa tingkat Lokal	Nominal	54	71	55	68
	Prestasi mahasiswa tingkat Nasional	Nominal	12	43	13	30
	Prestasi mahasiswa tingkat Internasional	Nominal	1	1	1	8
	Jumlah Mahasiswa memperoleh HaKI	Nominal	8	14	9	30
	Persentase Mahasiswa berprestasi mendapat beasiswa	%	20,03	24,2	20,04	24,24
	Presentase tingkat respons penelusuran alumni Poltekkes Kemenkes (<i>Respond Rate Tracer Study</i>)	%	75	78,8	78,8	78,8

Pelayanan Prima Layanan Kemahasiswaan	Prosentase lulusan yg berkerja kurang dari 6 bulan setelah menerima sertifikasi kompetensi.	%	36,50	38,7	37,00	80,40
	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah.	%	30	45,4	35	35
	Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri.	%	8,7	11,5	12	15

Tabel 38.15 Tujuan 3. Terselenggaranya Pendidikan Yang Berkualitas

SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	2023		2024	
			TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
Mewujudkan <i>academic excellence</i> dan memperoleh pengakuan global.	Rasio jumlah lulus seleksi terhadap jumlah pendaftar	Orang	1:5	1:6	1:5	1:79
	Pencapaian IPK lulusan lebih dari 3,25	%	86,46	89,72	89,12	96
	Kelulusan UKOM mahasiswa	%	75,77	95,03	77,60	95
	Mahasiswa lulus tepat waktu	%	95,02	95,30	95,03	96
	Kemampuan lulusan berbahasa Inggris (TOEFL) \geq 450	%	30	49,93	35	33,7
	Mahasiswa yang mengikuti <i>student exchange</i>	Orang	3	37	4	0

Tabel 39.16 Tujuan 4. Dihasilkannya Penelitian Kesehatan Inovatif Sesuai Dengan Keunggulan Program Studi

SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	2023		2024	
			TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
Peningkatan penelitian unggulan prodi yang didukung dengan <i>learning outcome</i> dan <i>road map</i> penelitian.	Jumlah penelitian sesuai keunggulan Prodi	Nominal	11	13	12	14
Peningkatan publikasi ilmiah yang terdesiminasi bertaraf nasional dan internasional yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat.	Jumlah penelitian dosen yang publikasi di jurnal internasional Bereputasi	Nominal	4	9	5	20
	Jumlah penelitian dosen yang publikasi di jurnal internasional	Nominal	5	7	7	15
	Jumlah penelitian dosen yang publikasi di jurnal nasional terakreditasi	Nominal	17	40	18	155
	Jumlah penelitian dosen yang publikasi di prosiding terindeks	Nominal	14	36	15	37
	Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA	Nominal	7	7	7	7

SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	2023		2024	
			TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
Peningkatan penelitian hibah dan <i>cooperation research</i> nasional maupun internasional	Jumlah penelitian hibah/kerjasama	Nominal	2	3	3	5
Peningkatan Status PUI-PK	Skor PUI-PK	Nominal	908	918,75	918	943,75

Tabel 310.17 Tujuan 5. Terselenggaranya Pengabdian kepada Masyarakat Yang Dapat Meningkatkan Derajat Kesehatan

SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	2023		2024	
			TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
Penguatan PkM unggulan prodi yang berorientasi pada <i>learning outcome</i> . Penguatan PkM unggulan prodi yang berorientasi pada <i>learning outcome</i> .	Jumlah PkM sesuai keunggulan Prodi	Nominal	22	24	23	38
	Jumlah PkM dari hasil penelitian	Nominal	16	16	18	20
	Jumlah PkM yang dimanfaatkan dalam pengembangan pembelajaran	Nominal	24	25	28	28
Peningkatan PkM melalui kerjasama dan pembinaan wilayah.	Jumlah PkM hibah dan kerjasama	Nominal	4	5	5	5
	Jumlah Pembinaan wilayah yang berkelanjutan (wilayah binaan)	Nominal	7	8	8	8
Peningkatan publikasi, HaKI/Paten hasil Pengabdian	Jumlah HaKI hasil pengabdian kepada masyarakat	Nominal	12	12	13	13

SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	2023		2024	
			TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
kepada masyarakat.	Hasil PkM dalam bentuk Buku ber ISBN	Nominal	7	7	8	8
	Hasil PkM dalam bentuk artikel yang dipublikasi di jurnal/buletin	Nominal	12	13	13	30
	Jumlah hasil PkM yang didesiminasi dalam bentuk seminar	Nominal	25	50	30	53
	Jumlah Luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA)	MoU	5	5	5	5

Tabel 311.18 Tujuan 6. Tersedianya Sarana Prasarana Pendidikan Yang Modern Dan SDM Yang Kompeten

SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	2023		2024	
			TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
Modernisasi sarana dan prasarana pendidikan sesuai standar.	Prasarana sesuai standar	%	56	56	58	58
	Sarana PBM sesuai standar	%	56	56	58	58

SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	2023		2024	
			TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
Peningkatan pendidikan dan kompetensi SDM yang mampu bersaing secara global.	Jumlah Dosen S3	Nominal	12	13	14	13
	Jumlah Dosen Lektor Kepala	Nominal	18	14	19	14
	Jumlah dosen yang menjadi pembicara internasional	Nominal	2	2	3	30
	Jumlah dosen yang menjadi pembicara Nasional	Nominal	3	3	3	15
	Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Serdos yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen	%	86,5	88,5	81,08	88,24
	Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) dosen Kl.	%	50	53,8	61	92,3
Modernisasi dan pengembangan sarana perpustakaan	Tersedia sarana perpustakaan sesuai standar	%	95	95	100	100
	Tersedia <i>e-library or digital library</i>	Nominal	1	1	1	1
	Tersedia <i>e-journal</i> nasional dan internasional	Nominal	75	75	80	80
	Tersedia <i>e-book</i> Bahasa Asing	Nominal	75	95	80	110

SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	2023		2024	
			TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
	Jumlah <i>e-book</i> Bahasa Indonesia	Nominal	75	90	80	95
	Jumlah Jurnal yang telah dicek dengan <i>software turnitin, grammarly premium</i>	Nominal	15	15	20	20

Tabel 3.19 Tujuan 7. Terjalinnnya Kerjasama Yang Mendukung Tridharma Di Tingkat Regional, Nasional Dan Internasional

SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	2023		2024	
			TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
Peningkatan kemitraan dan integrasi Poltekkes dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma.	Jumlah kerjasama luar negeri	Nominal	8	14	10	19
	Jumlah kerjasama insitusi pendidikan dan lahan praktik	Nominal	90	188	100	309
	Jumlah kerjasama dengan industry dan dunia usaha.	Nominal	3	15	4	67

Selanjutnya berikut merupakan capaian kinerja Tahun 2024 Politeknik Kesehatan Bengkulu dengan PK-BLU :

Tabel 3.2012 capaian kinerja Tahun 2024 Politeknik Kesehatan Bengkulu dengan PK-BLU

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Capaian 2024
I.	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	49,95%	59,28%
		2. Realisasi pendapatan BLU tahun 2024	Rp.35.000.000.000	Rp. 41.117.790.712
		3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	Rp. 3.625.000.000	Rp. 5.420.291.712
		4. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	150%	198,63%
		5. Indeks akurasi proyeksi pendapatan BLU	3,5 Indeks	5,0 Indeks
II.	Layanan Prima	6. Kualitas Lulusan	89,41%	91,69%
		7. Kuantitas dan Kualitas Penelitian dan Produk Inovasi	100%	172%
		8. Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat	100%	109%
		9. Kuantitas dan Kualitas Dosen	50,09%	52,23%
		10. Serapan lulusan	30,12%	39,31%
		11. Prestasi Dosen dan Mahasiswa	100%	132%
		12. Kualitas Kelembagaan	35,02%	42,65%

G. CAPAIAN PRESTASI

Politeknik Kesehatan Bengkulu sebagai institusi pendidikan tinggi vokasi bidang kesehatan dibawah naungan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Tahun 2024 mendapatkan beberapa penghargaan antara lain sebagai berikut :

1. Penghargaan dari Menteri Kesehatan Republik Indonesia sebagai Poltekkes dengan persentase serapan Lulusan Tertinggi di Luar Negeri.
2. Penghargaan dari Gubernur Provinsi Bengkulu sebagai Terbaik 3 Penghargaan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Tingkat Provinsi Bengkulu Tahun 2024 kategori Pemberi Kerja Badan Usaha Besar Sektor Pendidikan.

3. Penghargaan dari Kepala kantor Wilayah DJKN Lampung dan Bengkulu sebagai Peringkat II Kategori Penerimaan Negara bukan Pajak satker BLU.
4. Penghargaan dari Kepala KPKNL Bengkulu sebagai Terbaik Pertama Kategori Penerimaan Negara bukan Pajak BLU.
5. Penghargaan dari Kepala KPPN Bengkulu sebagai Peringkat 3 Satuan Kerja Terbaik kategori Penilaian Laporan Keuangan TA 2023 Satker dengan Pagu Besar.
6. Piagam Penghargaan dari PT. Bank Muamalat Indonesia ats sinergi dan kolaborasi yang sangat baik Tahun 2023 dan ikut serta dalam mengembangkan ekonomi islam di Provinsi Bengkulu.

H. EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

1. Efisiensi Aset

BLU Berkewajiban untuk Mengoptimalkan Aset/Kekayaannya Pengelolaan aset merupakan “TUGAS” BLU sesuai amanat Menteri Keuangan (Pasal 2 PMK 136). Politeknik Kesehatan Bengkulu telah melakukan Optimalisasi Aset Pemerintah dengan dampak efisiensi dan optimalisasi tersebut sebagai berikut :

- a. Memaksimalkan kinerja aset (*maximizing asset performance*).
- b. Mengurangi biaya kepemilikan aset (*reducing total cost of ownership*).
- c. Menghasilkan PNBPN dari aset (*adding new income streams*).

Strategi ini di tidak mengganggu layanan, tidak berakibat pengalihan asset, biaya kerjasama tidak membebani RM APBBN, dapat digunakan sebagai dasar surat berharga dengan izin Menteri Keuangan.

Untuk pelaksanaan optimalisasi aset Tahun 2024 masih bisa dioptimalkan, Tabel berikut menjelaskan optimalisasi aset pada Politeknik Kesehatan Bengkulu Tahun 2024.

Tabel 3.21 Optimalisasi dan Efisiensi aset pada tahun 2024

No	Aset	Jenis Optimalisasi dan efisiensi	Dampak Efisiensi dan Optimalisasi	Ket
1	Ruang Kelas	Dilakukan Penjadwalan secara teknis dalam memenuhi kebutuhan ruang kelas yang masih kurang dalam waktu kerja pembelajaran.	Ruang kelas untuk pembelajaran dapat dipenuhi	Aset tetap namun pemanfaatan bertambah
		Dilakukan sewa ruang kelas kepada pelanggan pada waktu (Sabtu dan Minggu) dan IDLE	Pada Hari tidak ada pembelajaran ruang kelas dapat menambah PNBP BLU	Aset Tetap dipergunakan sesuai tugas pokok dan fungsi namun pada waktu Idle dapat dipergunakan untuk menambah pendapatan BLU
2	Auditorium	Untuk kegiatan besar yang melibatkan seluruh civitas akademik dan mahasiswa dalam kegiatan sesuai tugas pokok dan fungsi	Untuk kegiatan ini tidak dibebankan biaya sehingga terjadi efisiensi dan optimalisasi dalam kegiatan tersebut	Volume program tercapai dengan biaya rendah
		Pemanfaatan sewa asset pada waktu libur PBM atau kondisi Idle kepada pihak masyarakat atau konsumen	Pada Hari libur tidak ada acara Civitas akademika sewa Auditorium dapat menambah PNBP BLU	Aset Tetap dipergunakan sesuai tugas pokok dan fungsi namun pada waktu Idle dapat dipergunakan untuk menambah pendapatan BLU

No	Aset	Jenis Optimalisasi dan efisiensi	Dampak Efisiensi dan Optimalisasi	Ket
3	Idle Kas dan Operasional	Deposito	Untuk pendapatan BLU yang telah diterima akan diinvestasikan jangka pendek agar dapat menghasilkan revenue yang besar dan pendapatan BLU berikutnya.	Operasional tetap berjalan baik dan terpenuhi dan bisa menambah pendapatan

2. Efisiensi Terhadap Sumber Daya

Sumber Daya Manusia merupakan sumber keunggulan kompetitif yang paling utama karena SDM merupakan sumber pengelolaan keunggulan lain, seperti keuangan dan Produk. Untuk menunjang kesuksesan Institusi diperlukan pengintegrasian fungsi SDM melalui praktek-praktek SDM dalam strategi layanan. Pengintegrasian fungsi SDM dalam perencanaan strategi bisnis ini dimaksudkan untuk memberdayakan SDM yang dimiliki dalam pengelolaan berbagai unit kerja dalam organisasi agar proses pengelolaan sumber-sumber daya tersebut dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Di era teknologi informasi dan komunikasi ini, hal utama untuk memaksimalkan potensi sumber daya manusia melalui teknologi yang simpel, terjangkau, dan mudah untuk digunakan.

Efisiensi kapasitas SDM dapat dilihat dari pencapaian KPI, pelatihan SDM, fasilitas pendidikan lanjutan SDM dan ijin belajar SDM. Hal ini menunjukkan bahwa SDM yang berbentuk modal intelektual manusia tidak hanya faktor pendidikan, namun juga faktor pelatihan yang mendukung pendidikan dan faktor lain yang menunjang terlaksananya investasi pendidikan.

Jumlah SDM Politeknik Kesehatan Bengkulu setiap tahunnya mengalami penurunan dikarenakan adanya SDM yang memasuki usia pensiun, sementara disisi lain tidak ada penerimaan SDM baik dari CPNS ataupun mutasi. Dengan

SDM yang ada kinerja Institusi tetap dapat dioptimalkan dengan efektivitas penataan kinerja. Efektivitas SDM juga dapat terlihat dari penurunan pelanggaran yang dilakukan dan insentif yang diterima. Penurunan pelanggaran menunjukkan bahwa SDM mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang dipikulnya. Sedangkan insentif yang diterima menunjukkan bahwa SDM mampu melaksanakan dengan baik tugas dan tanggung jawab yang dipikulnya. Dengan demikian, penurunan pelanggaran dan insentif yang diterima SDM sebagaimana yang terjadi pada Politeknik Kesehatan Bengkulu menunjukkan efektivitas SDM dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang dipikul.

✓ KEMITRAAN

Politeknik Kesehatan Bengkulu telah melakukan kerja sama dengan beberapa instansi dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.22 Rekapitulasi Laporan Penandatanganan Kerja Sama Dalam Negeri pada Tahun 2024

No	Jenis Dokumen	Nama Institusi Mitra	Jangka Waktu	
			Mulai	Berakhir
A.	Rumah Sakit			
1	Perjanjian Kerjasama	RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta	17 Januari 2024	16 Januari 2027
2	Perjanjian Kerjasama	RSUD Hasanuddin Damrah Manna Kabupaten Bengkulu Selatan	5 Februari 2024	5 Januari 2027
3	Nota Kesepahaman	RSUD Hasanuddin Damrah Manna Kabupaten Bengkulu Selatan	5 Februari 2024	5 Januari 2027
4	Nota Kesepahaman	RSUD Kepahiang Kabupaten Kepahiang	18 Maret 2024	18 Maret 2027
5	Perjanjian Kerjasama	RSUD Kepahiang Kabupaten Kepahiang	18 Maret 2024	18 Maret 2027
6	Nota Kesepahaman	RS Ananda Lubuk Lingau	1 Juli 2024	1 Juli 2027
7	Perjanjian Kerja Sama	RS Ananda Lubuk Lingau	1 Juli 2024	1 Juli 2027
8	Nota Kesepahaman	RS Muhammadiyah Malang	15 Juli 2024	22 Juli 2026
9	Perjanjian Kerjasama	RS Umum Universitas Muhammadiyah	15 Juli 2024	22 Juli 2026

10	Perjanjian Kerjasama	RS Pusat Otak Nasional Prof.Dr.dr Mahar Mardjono Jakarta	21 Februari 2024	20 Februari 2026
11	Perjanjian Kerjasama	RSUD siti aisyah lubuk linggau	28 Februari 2024	28 Februari 2027
12	Nota Kesepahaman	RSUD siti aisyah lubuk linggau	28 Februari 2024	28 Februari 2027
13	Nota Kesepahaman	RSU Ummi Bengkulu	11 Oktober 2024	10 Oktober 2027
14	Perjanjian Kerjasama	RSU Ummi Bengkulu	11 Oktober 2024	10 Oktober 2027
B. Dinas Kesehatan dan Puskesmas				
1	Perjanjian Kerja Sama	Puskesmas Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong	22-Apr-24	22-Apr-29
2	Perjanjian Kerja Sama	UPTD Puskesmas Cugug Lalang Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang	22-Apr-24	22-Apr-27
3	Perjanjian Kerja Sama	UPTD Puskesmas Rawat Inap Durian Depun Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang	22-Apr-24	22-Apr-27
4	Nota Kesepahaman	Dinas Kesehatan Kabupaten Rejang Lebong	19 Februari 2024	12 Februari 2027
C. Klinik dan Praktik Mandiri				
1	Perjanjian Kerja Sama	Bidan Praktik Bersama Queen Care Nora Erlina, A.Md.Keb	22-Apr-24	22-Apr-27
D. Perguruan Tinggi				
1	Nota Kesepahaman	Institute Pertanian Bogor (IPB)	15 Juli 2024	15 Juli 2027
2	Nota Kesepahaman	Poltekkes Kemenkes Padang	06-Nov-24	06-Nov-25
E. Institusi Lain				
1	Perjanjian Kerja Sama	Kelurahan Penurunan Kecamatan Ratu Samban Kota Bengkulu	4 Maret 2024	4 Maret 2027
2	Perjanjian Kerjasama	BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Bengkulu	7 Maret 2024	4 Maret 2029
3	Nota Kesepahaman	PT Cerdas Digital Nusantara	03-Apr-24	03-Apr-27
4	Perjanjian Kerja Sama	Asosiasi Pendidikan Bidan Indonesia (AIPKIND)	4 Maret 2024	Long Time

5	Perjanjian Kerjasama	PT. Tiga Nur Indonesia	22-Apr-24	22-Apr-27
6	Perjanjian Kerja Sama	Balai Besar Standarisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPI)	22-Apr-24	22-Apr-27
7	Perjanjian Kerja Sama	PT. Multitech Yasa Guna	22-Apr-24	22-Apr-27
8	Perjanjian Kerja Sama	PT. Artama Sentosa Indonesia	6 Juni 2024	6 Juni 2026
9	Perjanjian Kerja Sama	LPK.Dwitama	03-Sep-24	03-Sep-29
10	Perjanjian Kerja Sama	Yayasan Rumah Amal	5 Agustus 2024	5 Agustus 2025
11	Nota Kesepahaman	PT Nafe Medumeka	03-Sep-24	03-Sep-25
12	Perjanjian Kerja Sama	PT. Berkah Omdo Sedoyo	5 Juni 2024	1 Juni 2024
13	Perjanjian Kerja Sama	Kecamatan Ratu Samban, Kota Bengkulu	1 Juni 2024	1 Juni 2027
14	Perjanjian Kerja Sama	Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Yogyakarta	14 Oktober 2024	14 Oktober 2027
15	Perjanjian Kerja Sama	PT. Nagomi Kaigo Gakko	03-Sep-24	03-Sep-27
16	Perjanjian Kerja Sama	Kecamatan Merigi	3 Juni 2024	3 Juni 2027
17	Perjanjian Kerja Sama	Jayadi Global Education Center (JGEC)	3 Oktober 2024	3 Oktober 2025
18	Nota Kesepahaman	Perpustakaan Nasional Republik Indonesia	29 Mei 2024	29 Mei 2027

Tabel 3.2413 Rekapitulasi Laporan Penandatanganan Kerja Sama Luar Negeri Tahun 2024

No	Nama Mitra Internasional	Jenis Dokumen	Tanggal Mulai	Tanggal Berakhir
1	Centro Escolar University, Philippines	Memorandum of Understanding	26 Juni 2024	26 Juni 2028
2	Centro Escolar University, Philippines	Joint Work Program	26 Juni 2024	26 Juni 2028
3	Management & Science University of Malaysia	Memorandum of Understanding	6 Juli 2024	6 Juli 2028
4	Management & Science University Malaysia	Joint Work Program	6 Juli 2024	6 Juli 2028
5	Ryofukasi Social Welfare Corporation	Memorandum of Understanding	4 Juli 2024	4 Juli 2028
6	Universidade Dili	Memorandum of Understanding	24 Juni 2024	24 Juni 2028
7	Universidade Dili	Joint Work Program	24 Juni 2024	24 Juni 2028

8	Daegu Health College-Glocal University 30, South Korea	Memorandum of Understanding & Joint Work Program	4 September 2024	4 September 2029
---	--	--	------------------	------------------

BAB IV PENUTUP

Capaian Kinerja Politeknik Kesehatan Bengkulu Tahun 2024 memiliki rerata sebesar 118,03%. Terhadap indikator yang belum tercapai dan telah dilakukan upaya perbaikan guna mencapai target yang telah ditetapkan pada tahun mendatang antara lain dengan adanya target kinerja masing-masing dosen Lektor untuk mencapai Lektor Kepala dan Pelaksanaan *Science Camp* publikasi internasional bagi dosen Lektor untuk pemenuhan syarat khusus Lektor Kepala. Realisasi anggaran pada Tahun 2024 ini sebesar 98,70%.

Selanjutnya diharapkan seluruh tenaga pendidik dan kependidikan untuk tetap mendukung dan berpartisipasi aktif dalam menjalankan program kerja dan kegiatan yang telah disusun guna mencapai visi dan misi ke depan agar cita-cita yang di programkan dapat tercapai yaitu **MENJADI PERGURUAN TINGGI KESEHATAN UNGGUL YANG MENGHASILKAN TENAGA KESEHATAN PROFESIONAL DAN BERDAYA SAING GLOBAL TAHUN 2029.**

Demikianlah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik Kesehatan Bengkulu Tahun 2024 disusun, dengan harapan semoga memberikan manfaat bagi perkembangan dan kemajuan Politeknik Kesehatan Bengkulu kedepannya.

LAMPIRAN

DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eliana, SKM, MPH

Jabatan : Direktur Politeknik Kesehatan Bengkulu

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : drg. Arianti Anaya, MKM

Jabatan : Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan

selalu atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 30 Januari 2024

Pihak Kedua,

Pihak Pertama




drg. Arianti Anaya, MKM

Eliana, SKM, MPH

Halaman 1 dari 3

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 POLTEKES KEMENKES BENGKULU

No.	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Tata Kelola	1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	%	52,95
		2. Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU	Rp	35M
		3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	Rp	3,625M
		4. Persentase penyelesaian Modernisasi BLU	%	150
		5. Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	Indeks	3,5
		6. Persentase rekomendasi hasil Pengawasan BPK RI yang telah tuntas ditindaklanjuti	%	95
		7. Persentase Realisasi Anggaran	%	96
B.	Pendidikan	8. Persentase Dosen yang Memiliki Sertdos dengan 2 Tahun Jabatan Fungsional Dosen	%	80
		9. Persentase Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan /atau Guru Besar	%	30
		10. Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen Kelas Internasional di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475)	%	61
		11. Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	%	95
		12. Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul"	Prodi	1
		13. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	%	35
		14. Persentase Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	%	15
		15. Jumlah Penghargaan yang didapat	Prestasi	10
C.	Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	16. Jumlah Penelitian yang dikomersialisasi	Penelitian	1
		17. Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (KJSU - KIA)	MoU	3

Halaman 2 dari 3

Program	Anggaran
1. Tata Kelola	Rp. 57.443.862.000,-
2. Pendidikan	Rp. 6.492.921.000,-
3. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Rp. 5.263.557.000,-
Total Anggaran	Rp. 69.200.340.000,-

Jakarta, 30 Januari 2024

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,




drg. Arianti Anaya, MKM

Eliana, SKM, MPH

Halaman 3 dari 3



KONTRAK KINERJA
ANTARA
DIREKTUR JENDERAL PERBENDAHARAAN
KEMENTERIAN KEUANGAN RI
DENGAN
DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU
KEMENTERIAN KESEHATAN RI
TAHUN 2024

Nomor : PRJ-230/PB/2024



Dalam rangka mewujudkan tujuan Badan Layanan Umum yang efektif, transparan, akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

- Nama : Astera Primanto Bhakti
 Jabatan : Direktur Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan RI
 dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Menteri Keuangan RI
 selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**
- Nama : Eliana
 Jabatan : Direktur Politeknik Kesehatan Bengkulu, Kementerian Kesehatan RI
 selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**

bersepakat bahwa untuk mencapai tujuan dimaksud, menetapkan kontrak kinerja dengan ketentuan:

- PIHAK KEDUA menyatakan kesanggupan untuk mencapai target pada Indikator Kinerja Utama sebagai berikut:

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target		Bobot IKU
				Semester I	Tahunan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I.	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	%	24,98%	49,95%	110%
		2. Realisasi pendapatan BLU tahun 2024	Rp.	17.500.000.000	35.000.000.000	100%
		3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	Rp.	1.812.500.000	3.625.000.000	100%
		4. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	%	75%	150%	90%
		5. Indeks akurasi proyeksi pendapatan BLU	Indeks	3,5	3,5	100%
II.	Layanan Prima	6. Kualitas Lulusan	%	-	89,41%	100%
		7. Kuantitas dan Kualitas Penelitian dan Produk Inovasi	%	50%	100%	100%
		8. Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat	%	50%	100%	100%
		9. Kuantitas dan Kualitas Dosen	%	-	50,09%	100%
		10. Serapan lulusan	%	-	30,12%	100%
		11. Prestasi Dosen dan Mahasiswa	%	50%	100%	100%
		12. Kualitas Kelembagaan	%	-	35,02%	100%

PIHAK PERTAMA,



Astera Primanto Bhakti

Jakarta, 31 Januari 2024
 PIHAK KEDUA,





KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
Jalan Hang Jebat III Blok F3 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12120
Telepon : (021) 724 5517 - 7279 7308 Faksimile : (021) 7279 7508
Laman www.ditjen-nakes.kemkes.go.id



KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL TENAGA KESEHATAN NOMOR HK.02.02/F/159/2024 TENTANG

INDIKATOR KINERJA UTAMA UNIT PELAKSANA TEKNIS BIDANG PELATIHAN
KESEHATAN DAN PENYELENGGARA PENDIDIKAN TINGGI BIDANG KESEHATAN DI
LINGKUNGAN DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR JENDERAL TENAGA KESEHATAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka implementasi Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 11 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Pelatihan Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan, perlu dilakukan penyesuaian Indikator Kerja Utama yang selaras dengan penyelenggaraan transformasi sektor kesehatan;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan tentang Indikator Kinerja Utama Unit Pelaksana Teknis Bidang Pelatihan Kesehatan dan Penyelenggara Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan Di Lingkungan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6887);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4890);
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
6. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan Di Lingkungan Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1538), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 211);

7. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 5 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 156);
8. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 11 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Pelatihan Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 210);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL TENAGA KESEHATAN TENTANG INDIKATOR KINERJA UTAMA UNIT PELAKSANA TEKNIS BIDANG PELATIHAN KESEHATAN DAN PENYELENGGARA PENDIDIKAN TINGGI BIDANG KESEHATAN DI LINGKUNGAN DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN.
- KESATU : Menetapkan Indikator Kinerja Utama Unit Pelaksana Teknis Bidang Pelatihan dan Penyelenggara Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan di Lingkungan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan, yang selanjutnya disebut IKU UPT, dengan rincian Indikator Kinerja Utama tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Direktur Jenderal ini.
- KEDUA : IKU UPT sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU ini akan menjadi acuan bagi Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kesehatan di lingkungan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan dalam menyusun dokumen perjanjian kinerja.
- KETIGA : Selain IKU UPT yang ditetapkan dalam Keputusan Direktur Jenderal ini, Unit Pelaksana Teknis dapat menyusun indikator kinerja penunjang lainnya.
- KEEMPAT : Pada saat Keputusan Direktur Jenderal ini mulai berlaku, maka:
 1. Keputusan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Nomor HK.02.02/F/812/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Unit Pelaksana Teknis Bidang Pelatihan Kesehatan dan Penyelenggara Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan Di Lingkungan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan; dan
 2. Keputusan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Nomor HK.02.03/F/1311/2023 tentang Perubahan Atas Keputusan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Nomor HK.02.02/F/812/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Unit Pelaksana Teknis Bidang Pelatihan Kesehatan dan Penyelenggara Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan Di Lingkungan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan;dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- KELIMA : Keputusan Direktur Jenderal ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 29 Januari 2024

DIREKTUR JENDERAL TENAGA KESEHATAN,



LAMPIRAN I
KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL TENAGA
KESEHATAN
NOMOR HK.02.02/F/159/2024
TENTANG
INDIKATOR KINERJA UTAMA UNIT PELAKSANA
TEKNIS BIDANG PELATIHAN KESEHATAN DAN
PENYELENGGARA PENDIDIKAN TINGGI BIDANG
KESEHATAN DI LINGKUNGAN DIREKTORAT
JENDERAL TENAGA KESEHATAN

INDIKATOR KINERJA UTAMA UNIT PELAKSANA TEKNIS BIDANG PELATIHAN
DI LINGKUNGAN DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN

No	Sasaran Program/ Kegiatan	IKU	Satuan	Definisi Operasional	
1	Meningkatnya ketersediaan SDM Kesehatan sesuai standar/Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan	1	Persentase SDM Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi mendukung sistem ketahanan kesehatan	%	Persentase SDM yang lulus mengikuti pelatihan terakreditasi mendukung sistem ketahanan kesehatan
		2	Persentase SDM Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi sesuai dengan 9 penyakit prioritas	%	Persentase SDM yang lulus mengikuti pelatihan terakreditasi sesuai dengan 9 penyakit prioritas (Jantung, Kanker, DM-ginjal-hati, Stroke/Otak, KIA, TB, Penyakit Infeksi)
2	Terwujudnya pemberian dukungan manajemen dan layanan perkantoran	3	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	%	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yang dinilai melalui capaian 8 indikator pada 1 tahun anggaran yaitu: Revisi DIPA, Deviasi Hal III DIPA, Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, Dispensasi SPM, dan Capaian Output
3	Terselenggaranya pelaksanaan dan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pelatihan SDM Kesehatan	4	Indeks kepuasan masyarakat	NIK (Nilai Indeks Kepuasan)	Hasil pengukuran dari kegiatan survey kepuasan masyarakat sesuai dengan permenpan nomor 14 tahun 2017. Nilai minimal pada sekurang kurangnya 3 kali survei triwulanan (Maret, Juni, September, Desember)

No	Sasaran Program/ Kegiatan	IKU	Satuan	Definisi Operasional
		5 Pengembangan model pembelajaran jarak jauh	pelatihan	Jumlah pelatihan klasikal yang dikembangkan menjadi pembelajaran jarak jauh (MOOC, full online, blended)
4	Meningkatnya pemenuhan SDMK sesuai standar	6 Jumlah SDM Kesehatan dan non kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	sertifikat	Jumlah sertifikat yang diterbitkan untuk SDM Kesehatan dan non kesehatan pada pelatihan terakreditasi (termasuk pelatihan 9 jenis penyakit dan ketahanan kesehatan)
5	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	7 Persentase Realisasi Anggaran	%	Persentase jumlah anggaran yang digunakan dalam satu periode untuk pencapaian kinerja organisasi. Cara Perhitungan: Jumlah anggaran yang digunakan dibagi jumlah anggaran keseluruhan dikali 100
		8 Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan yang telah tuntas ditindaklanjuti	%	Rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tercatat dalam Hasil Pemeriksaan Semester BPK (HAPSEM BPK), dan/atau rekomendasi pemeriksaan BPK berdasarkan hasil verifikasi Inspektorat Jenderal yang telah dinyatakan lengkap. Cara Perhitungan: Jumlah kumulatif Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah Tuntas di Tindaklanjuti dibagi dengan Jumlah Kumulatif Rekomendasi Hasil Pemeriksaan dikali 100 %

DIREKTOR JENDERAL TENAGA KESEHATAN,



LAMPIRAN II
KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL TENAGA KESEHATAN
NOMOR HK.02.02/F/159/2024
TENTANG
INDIKATOR KINERJA UTAMA UNIT PELAKSANA TEKNIS BIDANG PELATIHAN KESEHATAN DAN PENYELENGGARA PENDIDIKAN TINGGI BIDANG KESEHATAN DI LINGKUNGAN DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN

INDIKATOR KINERJA UTAMA POLITEKNIK KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN TAHUN 2024

No.	Sasaran Strategis/ Program/Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
A.	Tata Kelola *)	1	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	%	-
		2	Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU	Rp	-
		3	Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	Rp	-
		4	Persentase penyelesaian Modernisasi BLU	%	-
		5	Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	indeks	-
		6	Persentase Realisasi Anggaran	%	96
		7	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan yang telah tuntas ditindaklanjuti	%	95
B.	Pendidikan	8	Persentase Dosen yang Memiliki Serdos dengan 2 Tahun Jabatan Fungsional Dosen	%	80
		9	Persentase Dosen Tetap dengan kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	%	30
		10	Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen Kelas Internasional di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475)	%	60
		11	Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	%	95
		12	Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul"	Prodi	1
		13	Persentase Serapan Lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	%	30
		14	Persentase Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	%	15
		15	Jumlah Penghargaan yang Didapat	Prestasi	10
C.	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	16	Jumlah Penelitian yang dikomersialisasi	Penelitian	1
		17	Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (KJSU - KIA)	MoU	3

Keterangan:

*) Target mengikuti desk dengan Dit. PK BLU

DIREKTUR JENDERAL TENAGA KESEHATAN,



ARIANTI ANAYA

- 6 -

LAMPIRAN III
 KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL TENAGA KESEHATAN
 NOMOR HK.02.02/F/159/2024
 TENTANG
 INDIKATOR KINERJA UTAMA UNIT PELAKSANA TEKNIS BIDANG
 PELATIHAN KESEHATAN DAN PENYELENGGARA PENDIDIKAN
 TINGGI BIDANG KESEHATAN DI LINGKUNGAN DIREKTORAT
 JENDERAL TENAGA KESEHATAN

DEFINISI OPERASIONAL INDIKATOR KINERJA UTAMA POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN TAHUN 2024

No.	Indikator Kinerja	Definisi Operasional	
A	TATA KELOLA		
1.	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	<p><u>Definisi :</u> Pendapatan BLU merupakan seluruh pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, dan tidak termasuk pendapatan yang berasal dari APBN (Rupiah Murni).</p> <p>Beban Operasional merupakan seluruh beban yang dibutuhkan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang sumber dananya berasal dari penerimaan anggaran APBN dan pendapatan PNPB Satker BLU, tidak termasuk beban penyusutan.</p> <p>Formulasi Perhitungan Realisasi :</p> $\left(\frac{\text{Pendapatan BLU}}{\text{Biaya Operasional}} \right) \times 100 \%$	<p>Perhitungan Capaian IKU :</p> $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (110\%)}$
2.	Realisasi pendapatan BLU Tahun 2024	<p><u>Definisi :</u> Realisasi pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari APBN.</p> <p>Target pada kontrak kinerja minimal sesuai dengan yang tercantum pada DIPA/APBN.</p>	

No.	Indikator Kinerja	Definisi Operasional	
		<u>Formula Perhitungan Realisasi:</u> Realisasi = Pendapatan BLU	<u>Perhitungan Capaian IKU:</u> $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU (100\%)}$
3.	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	<u>Definisi:</u> Pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset, baik aset tetap maupun aset lancar pada BLU meliputi pelaksanaan pengelolaan aset BLU dan pelaksanaan pengelolaan aset pihak lain. Pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset adalah sebagaimana yang dimaksudkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 202/PMK.05/2022 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum. <u>Formula perhitungan realisasi:</u> Realisasi = Pendapatan BLU dari optimalisasi aset <u>Unsur penambah dan pengurang dalam perhitungan realisasi:</u> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam hal BLU memiliki sistem informasi penatausahaan Pendapatan BLU dari optimalisasi aset, ditambahkan 20%. • Dalam hal optimalisasi aset yang dilakukan BLU memiliki manfaat sosial namun tidak menghasilkan Pendapatan bagi BLU, ditambahkan 10%. • Dalam hal BLU tidak memiliki pedoman/SOP terkait pengelolaan aset, dikurangi 20%. • Dalam hal % capaian optimalisasi aset tetap \geq 5% dari total PNBP, ditambahkan 10%. 	<u>Perhitungan Capaian IKU:</u> $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% + 20\%$ <p>(jika memiliki system Informasi penatausahaan PNBP optimalisasi aset)</p> <p>+ 10% (jika aset yang dioptimalkan memiliki manfaat sosial, namun tidak menghasilkan PNBP)</p> <p>- 20% (jika tidak memiliki Pedoman / SOP)</p> <p>+ 10% (jika % capaian optimalisasi aset tetap \geq 5% dari total PNBP)</p>
4.	Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	<u>Definisi:</u> Capaian KPI = Persentase penyelesaian pengembangan sistem informasi pada tahun 2024 sebagaimana maksud pasal 21 dan 22 Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum <i>Integrated Online System</i> yang telah diubah dengan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 29/PB/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan	

No.	Indikator Kinerja	Definisi Operasional																	
		a. BLU selesai melakukan <i>Self Assesment</i> pada Triwulan III, dikurangi 15% b. BLU selesai melakukan <i>Self Assesment</i> pada Triwulan IV, dikurangi 30% c. BLU tidak melakukan <i>Self Assesment</i> , dikurangi 50% • Dalam hal BLU tidak menyampaikan dokumen dan data kinerja secara tepat waktu (contoh: RSB, RBA, Capaian KPI, LK, Data Output, dan dokumen serta data pendukung lainnya), dikurangi 25% • Dalam hal score akhir hasil verifikasi <i>maturity rating</i> BLU oleh PPK BLU turun dari score akhir periode sebelumnya, dikurangi 10%	<ul style="list-style-type: none"> Target Minimal 150% bagi BLU yang menerapkan remunerasi dan pernah mengajukan kelebihan capaian KPI. 																
5.	Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	<p><u>Definisi:</u> Akurasi proyeksi pendapatan BLU mendukung pengelolaan keuangan yang baik, dan penyusunan perencanaan yang lebih akurat. Proyeksi pendapatan dapat dilakukan dengan cara mengidentifikasi sumber pendapatan, melakukan analisis historis dan pasar, estimasi volume layanan, serta perkiraan pertumbuhan. Perhitungan capaian dilakukan dengan cara membandingkan angka rencana pengesahan atas pendapatan yang dilakukan setiap awal bulan dengan pendapatan yang disahkan sampai dengan akhir bulan berkenaan.</p> <p><u>Formula Perhitungan Realisasi:</u> 1. Indeks ketepatan waktu penyampaian data proyeksi pendapatan BLU kepada Dit. PPK BLU (40%)</p> <table border="1" data-bbox="697 938 1306 1218"> <tbody> <tr> <td>Indeks 5</td> <td>:</td> <td>Data proyeksi pendapatan dikirim s.d tanggal 3 bulan berkenaan</td> </tr> <tr> <td>Indeks 4,5</td> <td>:</td> <td>Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 4 bulan berkenaan</td> </tr> <tr> <td>Indeks 4</td> <td>:</td> <td>Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 5 bulan berkenaan</td> </tr> <tr> <td>Indeks 3,5</td> <td>:</td> <td>Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 6 bulan berkenaan</td> </tr> <tr> <td>Indeks 3</td> <td>:</td> <td>Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 7 bulan berkenaan</td> </tr> </tbody> </table>		Indeks 5	:	Data proyeksi pendapatan dikirim s.d tanggal 3 bulan berkenaan	Indeks 4,5	:	Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 4 bulan berkenaan	Indeks 4	:	Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 5 bulan berkenaan	Indeks 3,5	:	Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 6 bulan berkenaan	Indeks 3	:	Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 7 bulan berkenaan	<p><u>Perhitungan Capaian IKU:</u> $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU}$ Target Minimal adalah indeks 3,5</p>
Indeks 5	:	Data proyeksi pendapatan dikirim s.d tanggal 3 bulan berkenaan																	
Indeks 4,5	:	Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 4 bulan berkenaan																	
Indeks 4	:	Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 5 bulan berkenaan																	
Indeks 3,5	:	Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 6 bulan berkenaan																	
Indeks 3	:	Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 7 bulan berkenaan																	

No.	Indikator Kinerja	Definisi Operasional
		<p>Layanan Umum <i>Integrated Online System</i>, membuat publikasi BLU kepada masyarakat, melakukan tindak lanjut penyelesaian terhadap rekomendasi hasil monev, serta melakukan <i>self assessment maturity rating</i>.</p> <p><u>Formula Perhitungan Realisasi:</u> Tahapan dalam modernisasi Pengelolaan BLU: 1. Modernisasi 5 subindikator IT meliputi Integrasi Data, Analitik Data, Sistem Informasi Manajemen, Website, Operasionalisasi BIOS (Bobot Maks 150%, secara detil dapat dilihat pada kertas kerja modernisasi IT) 2. Publikasi BLU kepada masyarakat (Misal : penggunaan istilah BLU pada website, identitas gedung, dll) (Bobot 20%) 3. BLU menindaklanjuti rekomendasi monev tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS (Bobot 30%) a. BLU menindaklanjuti 91-100% rekomendasi monev (Bobot 120%) b. BLU menindaklanjuti 76-90% rekomendasi monev (Bobot 80%) c. BLU menindaklanjuti 61-75% rekomendasi monev (Bobot 80%) d. BLU menindaklanjuti 51-60% rekomendasi monev (Bobot 60%) e. BLU menindaklanjuti 30-50% rekomendasi monev (Bobot 40%) 4. Kualitas <i>Maturity Rating</i> BLU (Bobot 30%) a. BLU Melakukan <i>Self Assesment Maturity Rating</i> secara benar dan tepat waktu (pada Semester I) (Bobot 30%) b. Score akhir hasil verifikasi <i>maturity rating</i> BLU oleh Kementerian Keuangan naik dari score akhir periode sebelumnya, dengan range sebagai berikut: - 0% < kenaikan score ≤ 5% (bobot 10%) - 5% < kenaikan score ≤ 10% (bobot 20%) - Kenaikan score > 10% (bobot 30%)</p> <p><u>Unsur penambah dan pengurang dalam perhitungan capaian:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam hal BLU memiliki inovasi layanan yang terukur dalam peningkatan layanan dan PNPB BLU, ditambahkan 30%. • Dalam hal BLU belum memiliki aplikasi penerimaan PNPB dan Belanja PNPB, dikurangi 20%. • Dalam hal BLU tidak melakukan <i>Self Assesment Maturity Rating</i> secara benar dan tepat waktu, perhitungan realisasi sebagai berikut: <p><u>Perhitungan Capaian IKU:</u></p> $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\%$ <p>+ 30% (jika memiliki inovasi layanan) - 20% (jika tidak memiliki aplikasi penerimaan dan Belanja PNPB) - 15%, - 30% atau - 50% (jika tidak melakukan <i>self assessment maturity rating</i> secara benar dan tepat waktu) - 25% (Belum melengkapi dokumen, data kinerja, dan data dukung lainnya RSB, RBA, KAP, LK, KPI, dan Capaian KPI) - 10% (Jika score akhir hasil verifikasi <i>maturity rating</i> BLU oleh PPK BLU turun dari score akhir periode sebelumnya)</p> <p style="text-align: center;">X Bobot IKU (90%)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Target Minimal 110% bagi BLU yang belum menerapkan remunerasi. • Target Minimal 130% bagi BLU yang menerapkan remunerasi namun belum pernah mengajukan kelebihan capaian KPI.

- 10 -

No.	Indikator Kinerja	Definisi Operasional	
		Indeks 2,5	: Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 8 bulan berkenaan
		Indeks 2	: Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 9 bulan berkenaan
		Indeks 1,5	: Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 10 bulan berkenaan
		Indeks 1	: Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 11 bulan berkenaan
		2. Indeks akurasi proyeksi pengesahan (60%)	
		Indeks 5	: % deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 0% s.d 3%
		Indeks 4,5	: % deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 3,01% s.d 5%
		Indeks 4	: % deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 5,01% s.d 7%
		Indeks 3,5	: % deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 7,01% s.d 10%
		Indeks 3	: % deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 10,01% s.d 12,5%
		Indeks 2,5	: % deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 12,51% s.d 15%
		Indeks 2	: % deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 15,01 s.d % 17,5%
		Indeks 1,5	: % deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 17,51% s.d 20%
		Indeks 1	: % deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan lebih dari 20%

No.	Indikator Kinerja	Definisi Operasional	
		<u>Realisasi IKU:</u> $\frac{\sum [(Indeks ketepatan waktu penyampaian data \times 40\%) + (Indeks akurasi proyeksi pengesahan \times 60\%)] \text{ setiap bulan}}{12 \text{ bulan}}$	
6.	Persentase Realisasi Anggaran	<u>Definisi:</u> Persentase jumlah anggaran yang digunakan dalam satu periode untuk pencapaian kinerja organisasi.	<u>Formula Perhitungan:</u> Jumlah anggaran yang digunakan dibagi jumlah anggaran keseluruhan dikali 100. Target 96%
7.	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan yang telah tuntas ditindaklanjuti	<u>Definisi:</u> Rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tercatat dalam Hasil Pemeriksaan Semester BPK (HAPSEM BPK), dan/atau rekomendasi pemeriksaan BPK berdasarkan hasil verifikasi Inspektorat Jenderal yang telah dinyatakan lengkap.	<u>Formula Perhitungan:</u> Jumlah kumulatif Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah Tuntas di Tindaklanjuti dibagi dengan Jumlah Kumulatif Rekomendasi Hasil Pemeriksaan dikali 100 %. Target 95%
B. PENDIDIKAN			
8.	Persentase Dosen yang Memiliki Serdos dengan 2 Tahun Jabfung Dosen	<u>Definisi:</u> Persentase dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen yang sudah 2 (dua) tahun jabatan fungsional pada tahun 2024. <u>Formula Perhitungan Realisasi:</u> Realisasi Persentase Dosen yang Memiliki Serdos dengan 2 Tahun Jabfung Dosen: $\left(\frac{\text{Jumlah dosen yang telah minimal 2 tahun Jabfung dan memiliki Serdos per Desember 2024}}{\text{Jumlah seluruh dosen yang telah minimal 2 tahun Jabfung per 31 Desember 2023}} \right) \times 100\%$	

- 12 -

No.	Indikator Kinerja	Definisi Operasional
9.	Persentase Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	<p><u>Definisi:</u> Persentase Dosen Tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan/atau guru besar pada tahun 2024.</p> <p><u>Formula Perhitungan Realisasi:</u> Realisasi persentase dosen Tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar:</p> $\left(\frac{\text{jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar per 31 Desember 2024}}{\text{jumlah seluruh dosen tetap per 31 Desember 2023}} \right) \times 100\%$
10.	Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen Kelas Internasional di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475)	<p><u>Definisi:</u> Persentase dosen Kelas Internasional dengan kemampuan berbahasa Inggris level intermediet yang ditunjukkan dengan sertifikat TOEFL ITP dengan skor minimal 475 atau setara. Yaitu, jumlah dosen tetap Kelas Internasional dengan kemampuan berbahasa Inggris level intermediet yang ditunjukkan dengan sertifikat TOEFL ITP dengan skor minimal 475 atau setara pada tahun 2024 dari seluruh jumlah dosen tetap Kelas Internasional tahun 2024. Dosen tetap KI adalah dosen yang ditetapkan Direktur melalui SK sebagai dosen di Kelas Internasional.</p> <p><u>Formula Perhitungan Realisasi IKU:</u> Persentase dosen KI dengan kemampuan berbahasa Inggris level intermediet yang ditunjukkan dengan sertifikat TOEFL ITP dengan skor minimal 475 atau setara :</p> $\left(\frac{\text{jumlah dosen tetap KI level intermediet (TOEFL min. 475)}}{\text{jumlah dosen tetap KI pada tahun 2024}} \right) \times 100\%$
11.	Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	<p><u>Definisi:</u> Persentase kelulusan uji kompetensi yaitu persentase peserta ujian kompetensi <i>first taker</i> yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta ujian kompetensi <i>first taker</i> pada tahun yang sama.</p>

No.	Indikator Kinerja	Definisi Operasional	
		<u>Formula Perhitungan Realisasi IKU:</u> Realisasi persentase kelulusan uji kompetensi: $\left(\frac{\text{Jumlah peserta first taker lulus ujian kompetensi}}{\text{Jumlah peserta first taker ujian kompetensi}} \right) \times 100\%$	<u>Perhitungan Capaian IKU:</u> $(\text{realisasi}) \times 100\%$
12.	Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul"	<u>Definisi:</u> Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul" yang Memenuhi Waktu Reakreditasi. <u>Formula Perhitungan:</u> Realisasi jumlah Prodi di Poltekkes Kemenkes yang menjadi Unggul minimal 1 (satu) prodi.	
13.	Persentase serapan lulusan Poltekkes Kemenkes yang diterima bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	<u>Definisi Operasional:</u> Persentase serapan lulusan Poltekkes Kemenkes yang diterima bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah. <u>Formula Perhitungan Realisasi IKU:</u> Realisasi persentase serapan lulusan Poltekkes Kemenkes yang diterima bekerja di di Fasyankes Milik Pemerintah = Jumlah lulusan poltekkes tahun 2023 yang telah bekerja kumulatif sampai dengan desember 2024 dibagi jumlah lulusan Poltekkes Kemenkes tahun 2023. $\left(\frac{\text{Jumlah lulusan Poltekkes tahun 2023 yang telah bekerja kumulatif sampai dengan 31 Desember 2024}}{\text{Jumlah lulusan Poltekkes tahun 2023}} \right) \times 100\%$	
14.	Persentase Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	<u>Definisi:</u> Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di luar negeri dari keseluruhan lulusan pada tahun sebelumnya. <u>Formula Perhitungan Realisasi IKU :</u> Realisasi Serapan Lulusan Yang Bekerja di luar negeri	

- 14 -

No.	Indikator Kinerja	Definisi Operasional
		$\left(\frac{\text{Jumlah serapan lulusan Perawat yang bekerja di luar negeri pada tahun 2024}}{\text{jumlah lulusan Perawat tahun 2023}} \right) \times 100\%$
15.	Jumlah Penghargaan yang didapat	<u>Definisi :</u> Jumlah Penghargaan yang didapat yaitu Jumlah penghargaan yang didapat Institusi dan prestasi yang diperoleh dosen sesuai/bidangnya dalam lomba nasional dan internasional mendapatkan juara I, II, III dan/atau penghargaan dari kompetisi internasional yang diselenggarakan dari pihak luar Poltekkes yang dibuktikan dengan dokumen tertulis.
C. PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT		
16.	Jumlah Penelitian yang dihilirisasi	<u>Definisi:</u> Penelitian yang menghasilkan luaran Produk Inovasi yang komersialisasi yaitu, jumlah temuan/invensi atau inovasi hasil penelitian di bidang kesehatan menjadi produk, layanan, metode atau teknologi yang dapat dijual atau diterapkan secara luas di industri kesehatan. dengan memperhatikan strategi bisnis, pelibatan pihak mitra/ industri, dan melibatkan langkah-langkah perlindungan hak kekayaan intelektual.
17.	Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (KJSU - KIA)	<u>Definisi:</u> Pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan luaran dalam mendukung program prioritas Transformasi Kesehatan (Kanker, Jantung, Stroke, Uro-Nefrologi/Ginjal (KJSU) - Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)). Yaitu, jumlah luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (KJSU - KIA) yang ditunjukkan dengan MoU dengan Pemerintah Daerah dan/atau Pemerintah Pusat.

- 15 -

Daftar singkatan:

BLU : Badan Layanan Umum
 IKU : Indikator Kinerja Utama
 Jabfung : Jabatan Fungsional
 Fasyankes : Fasilitas Pelayanan Kesehatan
 TOEFL ITP : Test of English as a Foreign Language – Institutional Testing Program
 KJSU – KIA : Kanker, Jantung, Stroke, Uro-Nefrologi/Ginjal (KJSU) – Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).
 MoU : Memorandum of Understanding



